

**IDENTIFIKASI TINGKAT KESULITAN PROSES PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 NGAGLIK  
SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
ICHSAN KURNIAWAN  
09601241038

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARATA  
2013**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul "Identifikasi Tingkat Kesulitan Proses Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP 1 Ngaglik Sleman." yang disusun oleh Ichsan Kurniawan NIM. 09601241038 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juli 2013  
Pembimbing,



Drs. Sridadi, M.Pd.  
Nip: 19611230 198803 1 001

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang dituli satau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti kata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juli 2013  
Yang menyatakan,



Ichsan Kurniawan  
NIM 09601241038

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Identifikasi Tingkat Kesulitan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP 1 Ngaglik Sleman” yang disusun oleh Ichsan Kurniawan NIM 09601241038 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 25 Juli 2013 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sridadi, M.Pd.	Ketua Penguji		28/8/13
Erwin Setyo K, M.Kes.	Sekretaris Penguji		26-8-13
Subagyo, M.Pd.	Penguji I		15/8/13
M. Husni Thamrin, M.Pd.	Penguji II		26/13

Yogyakarta, Agustus 2013  
Fakultas Ilmu Keolahragaan



Dekan  
Agus Sudarko, M.S.  
NIM 19600824 198601 1 001

## **MOTTO**

Hidup ini hanya sementara, jadi ambil yang perlu dan nikmati  
yang boleh.

(Imam Ghazali)

Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum  
sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka  
sendiri.

(QS. ArRa'd : 11)

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karya ini sebagai tanda terima kasih untuk :

1. Kedua orang tuaku: Bapak Muh Hadi Saifullah dan Ibu Nur Farida tercinta yang selama ini senantiasa membimbing, mendoakan dan mengarahkan untuk keberhasilan anaknya.
2. Mas Heli, Mbak Nian dan adik-adikku: Hekmah, dan Danar yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas ini.
3. Setia Paranita terimakasih untuk segalanya. Selalu membuat ku nyaman dan terimakasih telah mengajarkan aku tentang arti sabar yang sesungguhnya. Yang selalu menemani saat suka atau pun duka.

**IDENTIFIKASI TINGKAT KESULITAN PROSES PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
SISWA KELAS VIII SMP N 1 NGAGLIK SLEMAN**

Oleh  
Ichsan Kurniawan  
NIM 09601241038

**ABSTRAK**

Dalam hal ini salah satu penyebab tingkat kesulitan proses pembelajaran siswa yaitu pembelajaran kurang efektif. Siswa banyak duduk dan kurang bergerak, merasa tidak bisa dan malas melakukan pembelajaran penjas dan kurangnya kebiasaan bertanya jika merasa tidak bisa. Hal ini akan mempengaruhi tingkat kesulitan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kesulitan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII SMP N 1 Ngaglik Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan populasi seluruh siswa kelas VIII SMP N 1 Ngaglik Sleman sebanyak 189 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 94 siswa dari 3 kelas yaitu kelas VIII C 32 siswa, kelas VIII D 30 siswa, dan kelas VIII E 30 siswa. Pengambilan sampel dengan *cluster random sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan menggunakan menggunakan kuesioner sebagai instrumennya. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesulitan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa SMP N 1 Ngaglik Sleman 74 siswa atau 78,72% siswa masuk katagori “rendah” dan 20 siswa atau 21,28% siswa masuk katagori “tinggi”. Dengan demikian tingkat kesulitan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masuk SMP N 1 Ngaglik Sleman masuk dalam katagori “rendah”.

Kata Kunci: *kesulitan, proses pembelajaran, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul “ Identifikasi Tingkat Kesulitan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ngaglik Sleman” diselesaikan dengan lancar.

Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin untuk penelitian ini.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Bapak Soni Nopemberi, M.Pd., selaku penasehat akademik yang telahmemberikannasehatselamapenyusunanskripsi.
5. Bapak Drs. Sridadi, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.



7. Bapak Ahmad Nurtriatmo, S.Pd.,M.Hum. selaku Kepala SMP Negeri 1 Ngaglik Sleman yang telah memberikan ijin untuk penelitian.
8. Bapak Lasimin dan Suratmanto Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang telah member ijin, mengarahkan dan membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.
9. Adik-adik siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngaglik Sleman.
10. Najmut Saqib Arrauf, Danang, Joko Adi, Dwi Sofyan, Gustopo, yang telah menemani dan membantu dalam pengambilan data dan penyelesaian tugas akhir ini.
11. Rekan seperjuangan: teman, sahabat, saudaraku kelas PJKR A 2009, kalian adalah keluarga baru bagiku. Terimakasih telah mengajarkan aku tentang arti persahabatan sejati.
12. Teman-teman kos kepuh GK III 890 Ade, Gendut, Riski, Cukil, Leho, Ozan, Lantep yang telah menjadi keluarga selain dirumah,
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi parapem baca yang budiman.

Yogyakarta, Juli 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori .....	8
1. Pengertian Identifikasi .....	8
2. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan .....	9
a. Pendidikan jasmani .....	9
1) Manfaat Pendidikan Jasmani .....	11
2) Tujuan Pendidikan Jasmani .....	12
b. Olahraga .....	14
c. Kesehatan .....	15

d. Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.....	16
e. Sistematika proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan .....	19
f. Kesulitan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan .....	20
B. Karakter siswa kelas VIII .....	23
C. Penelitian yang Relefan .....	25
D. Kerangka Berfikir .....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian .....	28
B. Definisi Operasi Variabel .....	29
C. Populasi dan Sempel.....	29
1. Populasi .....	29
2. Sempel .....	30
D. Instrumen .....	31
1. Mendefinisikan Konstrak .....	32
2. Menyidik Faktor .....	32
3. Menyusun Butir Pertanyaan .....	33
4. Uji Validitas.....	34
5. Uji Reabilitas .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	40

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian.....	41
B. Deskripsi Data .....	41
C. Pembahasan.....	49

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan.....	52
B. Keterbatasan Penelitian .....	52
C. Saran.....	53

### **DAFTAR PUSTAKA .....**

### **LAMPIRAN .....**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Angkat Penelitian .....	34
Tabel 2. Hasil Uji Analisis Validitas .....	36
Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Setelah Validitas .....	37
Tabel 4. Hasil Analisis Realibilitas .....	38
Tabel 5. Deskripsi Statistik Tingkat Kesulitan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Ngaglik .....	42
Tabel 6. Ringkasan Data Penelitian Identifikasi Tingkat Kesulitan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani. ....	42
Tabel 7. Jumlah Skor Tiap Indikator Identifikasi Tingkat Kesulitan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Ngaglik.....	44
Tabel 8. Data Frekuensi dan Presentase Identifikasi Tingkat Kesulitan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Ngaglik .....	45
Tabel 9. Data Frekuensi dan Presentase Identifikasi Tingkat Kesulitan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Ngaglik Faktor Siswa.....	46
Tabel 10. Data Frekuensi dan Presentase Identifikasi Tingkat Kesulitan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Ngaglik Faktor Keluarga ....	46
Tabel 11. Data Frekuensi dan Presentase Identifikasi Tingkat Kesulitan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Ngaglik Faktor sekolah....	47
Tabel 12. Data Frekuensi dan Presentase Identifikasi Tingkat Kesulitan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Ngaglik Faktor lingkungan.....	48

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Desain Penelitian.....	28
Gambar 2. Diagram Data Frekuensi Dan Presentase Identifikasi Tingkat Kesulitan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Ngaglik .....	45
Gambar 3. Diagram Data Frekuensi Dan Presentase Identifikasi Tingkat Kesulitan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Ngaglik faktor siswa.....	46
Gambar 4. Diagram Data Frekuensi dan Presentase Identifikasi Tingkat Kesulitan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Ngaglik faktor keluarga .....	47
Gambar 5. Diagram Data Frekuensi dan Presentase Identifikasi Tingkat Kesulitan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Ngaglik faktor sekolah .....	48
Gambar 6. Diagram Data Frekuensi Dan Presentase Identifikasi Tingkat Kesulitan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Ngaglik faktor lingkungan .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS.....	58
Lampiran 2. Serat keterangan pembimbing.....	59
Lampiran 3. Serat keterangan ijin penelitian.....	60
Lampiran 4. Angket Setelah di <i>Judgement</i> .....	67
Lampiran 5. Kuesioner ujicoba.....	68
Lampiran 6. Uji validitas.....	71
Lampiran 7. Kuesioner penelitian.....	86
Lampiran 8. Hasil penelitian.....	89
Lampiran 9. Tabel frekuensi data penelitian.....	94
Lampiran 10. Rekapitulasi data penelitian.....	96
Lampiran 11. Pengkatagorian .....	100
Lampiran 12. Dokumentasi.....	102

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu proses yang wajib diikuti dalam setiap individu dan memiliki fungsi serta peran penting bagi pembentuk karakter bangsa dari suatu negara baik pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian dari pendidikan tersebut, maka dari itu proses pendidikan jasmani sangat diperlukan bagi para siswa sebagai generasi penerus bangsa. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang penting dari komponen pendidikan. Sedangkan menurut BSNP (2006: 693) pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosi, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Tidak ada pendidikan yang mempunyai sasaran pedagogis, dan tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alamiah berkembang searah dengan perkembangan zaman.

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan. Sosok peserta didik umumnya merupakan sosok anak yang membutuhkan bantuan orang lain untuk bisa tumbuh dan berkembang kearah kedewasaan. Dalam hal ini

peserta didik adalah siswa atau pelajar yang merupakan salah satu sasaran pendidikan yang dituntut memiliki respon atau tanggap terhadap mata pelajaran. Peran siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sangatlah penting untuk menunjang pembelajaran tanpa adanya siswa pendidikan jasmani juga tidak akan berjalan. Oleh karena itu, sikap atau perhatian siswa terhadap proses pembelajaran menentukan tingkat tercapai atau tidaknya tujuan dari proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan mempunyai sasaran yaitu aspek jasmani, mental, sosial, dan emosional, sangat erat kaitannya untuk meningkatkan atau membangun kebiasaan sehat sehari-hari melalui aktivitas jasmani yang sangat penting untuk mengembangkan individu maupun kelompok.

Untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah, perlu adanya dukungan dari faktor-faktor yang saling terkait antara lain faktor siswa, guru, kurikulum, sarana dan prasarana, orang tua, lingkungan, dan kondisi sosial. Menurut Sugihartono dkk., (1995: 61-62) proses belajar dan hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang terdapat didalam diri individu dan faktor yang berasal dari luar individu. Faktor yang berasal dari dalam diri individu meliputi faktor psikologis dan faktor jasmani. Faktor jasmani meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, dan keletihan. Faktor eksternal atau yang berasal dari faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat. Faktor keluarga meliputi



bagai mana cara orangtua mendidik, suasana rumah, relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat, dan media masa.

Proses pembelajaran penjas itu sendiri menekankan pada aktivitas jasmani, antara lain meliputi aktivitas pengembangan, permainan dan olahraga, aktivitas ritmik, aktivitas akuatik, senam, kesehatan, dan aktivitas luar sekolah. Oleh sebab itu kreativitas dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran penjas perlu diperhatikan oleh guru.

Seorang guru penjas dituntut untuk berfikir kreatif atau mempunyai metode mengajar yang tepat untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dan dapat mengantisipasi keterbatasan alat dan fasilitas yang ada di sekolah. Untuk memperlancar proses pembelajaran guru dan siswa harus memiliki hubungan yang harmonis terkait dengan kesulitan dan keluhan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sehingga siswa tidak malu bertanya atau takut untuk bertanya kepada guru terkait dengan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terhadap siswa kelas VIII SMP 1 Ngaglik ternyata terdapat kekurangan-kekurangan dan

kesulitan dalam proses pembelajaran Penjasorkes. Dalam hal ini salah satu penyebab kesulitan pembelajaran siswa yaitu pembelajaran kurang efektif. Pembelajaran siswa banyak duduk-duduk dan kurang bergerak, siswa merasa tidak bisa dan malas melakukan dan kurangnya kebiasaan bertanya jika merasa tidak bisa. Kesulitan diatas termasuk faktor internal atau yang berasal dari dalam diri siswa. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa atau faktor eksternal diantaranya dipengaruhi oleh guru dalam permainan siswa kurang mencoba dan hanya yang ditunjuk oleh guru jika dalam permainan dan sarana prasarana yang mengakibatkan keterbatasan siswa dalam melakukan gerakan atau mengeksprolasi kemampuannya dalam pembelajaran penjas, guru yang sering menggabungkan dengan kakak tingkat sehingga terlalu banyak siswa yang diam, kurangnya media pembelajaran yang digunakan. Termasuk faktor dari dalam diri siswa yang berkaitan dengan psikologis siswa diantaranya, siswa ada yang ketakutan melakukan olahraga tetentu, malu karena temannya, dan tidak mau jika tidak bersama temannya, memilih milih teman, dan ada pula yang hanya suka pelajaran Penjasorkes tertentu dan tidak mau melakukan Penjasorkes yang lain hal ini akan mempengaruhi tingkat keberhasilan proses belajar Penjasorkes karena akan menjadikan menurunnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes.

Keberadaan SMP 1 Ngaglik yang terletak di kaki gunung terlebih lagi siswa yang bedomisili jauh dari sekolah dan sehingga siswa di antar jemput yang mengakibatkan menurunnya kebugaran jasmani karena

kurangnya gerak. Serta mata pelajaran Penjasorkes dikesampingkan karena jika menjelang ujian nasional lebih di fokuskan pada mata pelajaran yang diikutkan pada ujian nasional. Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti untuk melakukan identifikasi tingkat kesulitan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII SMP 1 Ngaglik Sleman.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Di SMP 1 Ngaglik terlihat beberapa siswa ketika pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terlihat duduk-duduk, siswa merasa tidak bisa dan malas melakukan.
2. Motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan belum cukup baik.
3. Kurangnya kreatifitas guru dalam mengelola pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

## **C. Batasan Masalah**

Masalah yang dikaji dibatasi pada identifikasi tingkat kesulitan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII SMP 1 Ngaglik Sleman.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas rumusan masalah dapat disusun sebagai berikut: tingkat kesulitan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII SMP N 1 Ngaglik

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesulitan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII SMP N 1 Ngaglik.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Secara teoritis**

Dapat memberikan informasi mengenai tingkat kesulitan proses pembelajaran siswa, sehingga diharapkan karya ini dapat dijadikan sebagai acuan maupun pedoman secara objektif yang menggambarkan deanga keadaan yang sesungguhnya.

##### **2. Secara praktis**

- a. Bagi siswa dapat memahami tentang kesulitan belajar agar lebih giat lagi dalam mengikuti pelajaran Penjasorkes. Agar dapat menanbah wawasan pengalaman tentang pentingnya pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan serta memberikan motivasi agar bisa mempelajari pelajaran jasmani dan kesehatan dengan lebih semangat.

- b. Bagi guru agar dapat digunakan sebagai acuan evaluasi guru dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi pihak sekolah dapat dijadikan acuan atau bahan pertimbangan dalam meningkatkan pembelajaran penjas serta mendukung pembelajara penjas dengan menyediakan fasilitas yeng mendukung

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teoritik**

#### **1. Pengertian Identifikasi**

Identifikasi merupakan penentuan atau penetapan identitas seseorang atau benda BSNP (2006: 417) dan Suharso & Ana Retnoningsih (2011). Pengertian identifikasi menurut Arisa Agustin (2010: 256) yaitu bukti diri. Identifikasi juga dapat diartikan sebagai tanda pengenalan diri, penentu dan penetapan identitas seseorang atau suatu benda (Sulistiawati, 2012: 176). Menurut Handaniwati (2003: 237) identifikasi adalah tandakenal diri, penentu atau penetapan identitas seseorang. Proses identifikasi terjadi apa bila individu meniru perilaku seseorang atau sikap kelompok lain dikarenakan sikap tersebut sesuai dengan apa yang dianggapnya sebagai bentuk hubungan yang menyenangkan antara dia dengan pihak lain termaksud.

Menurut Komsu yang dikutip oleh Rusdiono (2010: 7) identifikasi adalah tanda kenal diri, bukti diri, penentu atau penetapan identitas seorang, benda, dan sebagainya. Proses psikologi yang terjadi pada diri seseorang karena secara tidak sadar membayangkan diri sendiri seperti orang lain yang dikaguminya lalu dia meniru tingkah laku orang yang dikaguminya. Pada dasarnya proses identifikasi merupakan sarana atau cara untuk memelihara hubungan yang diinginkan dengan atau kelompok lain dan cara untuk menopang pengertiannya sendiri mengenai hubungan tersebut (Saifuddin Azwar, 2005: 56).

Dari pendapat di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa identifikasi adalah penetapan/penentuan seorang atau benda pada suatu saat tertentu.

Identifikasi dapat digunakan dalam hal apa saja, karena identifikasi dapat digunakan pada orang atau pun benda. Dalam hal ini identifikasi bertujuan untuk menentukan atau menetapkan identitas (orang, benda, dsb). Sedangkan tujuan identifikasi dalam penelitian ini adalah menentukan atau menetapkan faktor kesulitan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

## **2. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan tiga istilah yang paling berkaitan dan berdampak sangat kuat terhadap perkembangan dan keberfungsian nilai-nilai sosial olahraga yaitu istilah pendidikan jasmani sudah tidak asing lagi bagi siswa dan guru dilingkungan persekolahan dan istilah olahraga dan kesehatan telah dikenal lebih luas yaitu disamping disekolah juga dimasyarakat penting memahami pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan sangat membantu dalam memahami nilai nilai olahraga oleh karena itu akan dibahas terlebih dahulu tiga istilah tersebut.

### **a. Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan (Hanafi, 2012). Tidak ada pendidikan yang mempunyai sasaran pedagogis, dan tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alamiah berkembang searah dengan perkembangan zaman. Ada beberapa pendapat yang

dikemukakan para ahli terbentuknya teori pendidikan jasmani, yang di kutip Marzuki (2012:1) antara lain:

- 1) Rijsdorp menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan pergaulan pedagogik dalam bidang gerak dan kebugaran.
- 2) Annarino, Cowell, dan Hazelton menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan pendidikan lewat aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani yang telah dirumuskan dalam ranah fisik, psikomotorik, afektif dan kognitif.
- 3) Gabbard, Le Blanck, dan Lowy menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan pendidikan lewat aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan dalam ranah psikomotorik, afektif, dan kognitif.
- 4) Rumusan pengertian pendidikan jasmani yang berlaku antara tahun 1950-1966, berbunyi sebagai berikut: “Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang mengktualisasikan potensi-potensi aktivitas manusia berupa sikap, tindak dan karya yang diberi bentuk, isi dan arah untuk kebulatan kepribadian manusia dengan cita-cita manusia”.
- 5) Menteri Negara Pemuda dan Olahraga, mengemukakan bahwa: “Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak”.
- 6) Sukintaka mendefinisikan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan total yang mencapai tujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, mental, sosial, serta emosional bagi masyarakat dengan wahana aktivitas jasmani.
- 7) Pendidikan jasmani adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan dan pertumbuhan watak, serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Dari berbagai penjelasan tentang pendidikan jasmani di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kesegaran jasmani, keterampilan berpikir kritis stabilitas emosi, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga (BSNP, 2006:1)



### **1) Manfaat Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani dilakukan dengan sarana jasmani yakni aktivitas jasmani yang pada umumnya yang dilakukan pada tempo yang cukup tinggi dan terutama gerak-gerak besar ketangkasan dan keterampilan, yang tidak perlu terlalu tepat, terlalu halus dan sempurna atau berkualitas tinggi, agar diperoleh manfaat bagi anak-anak didik. Meskipun sarana pendidikan tersebut fisik, manfaat bagi anak didik menurut Abdur Kodir Ateng (1989:1) mencakup bidang-bidang non-fisik seperti intelektual, sosial estetika, dalam kawasan-kawasan kognitif maupun afektif.

Pendidikan jasmani dapat memberikan beberapa sumbangan terhadap perkembangan ketangkasan dalam proses dasar untuk berbicara, membaca, menulis, dan berhitung dengan menyerahkan laporan lisan maupun tertulis serta ujian dalam olahraga dan kesehatan. Pendidikan jasmani dapat memberikan sumbangan dalam mewujudkan pengetahuan kesehatan dengan menolong siswa untuk mengetahui suatu kesanggupan dan keterbatasan dirinya (Yusuf Adisasmita, 1989:6). Pendidikan jasmani juga dapat memenuhi anak-anak gerak, mengenalkan anak pada lingkungan dan potensi dirinya, menanamkan dasar-dasar keterampilan yang berguna, menyalurkan energi yang berlebih, merupakan pendidikan secara serempak baik fisik, mental maupun emosional (Achmad Paturusi, 2012:18-19).

Dengan perkataan lain, pendidikan jasmani berusaha untuk mengembangkan pribadi secara keseluruhan dengan sarana jasmani

yang merupakan saham yang kususnya yang diperoleh dari usaha-usaha pendidikan yang lain. Karena hasil pendidikan dari pengalaman pendidikan jasmani tidak terbatas pada perkembangan tubuh atau fisik, istilah jasmani harus dipandang dengan kerangka yang lebih abstrak, lebih luas, sebagai suatu keadaan kondisi jiwa dan raga. Pendidikan jasmani menggunakan pendekatan keseluruhan yang mencakup semua kawasan, baik psikomotor, kognitif, maupun afektif.

## **2) Tujuan Pendidikan Jasmani**

Tujuan pendidikan adalah suatu faktor yang sangat penting di dalam pendidikan, karena tujuan merupakan arah yang hendak dicapai atau yang hendak di tuju oleh pendidikan. Begitu juga dengan penyelenggaraan pendidikan yang tidak dapat dilepaskan dari sebuah tujuan yang hendak dicapainya. Hal ini dibuktikan dengan penyelenggaraan pendidikan yang di alami bangsa Indonesia. Pendidikan Jasmani bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis ( Hanafi, 2012: 1)

Tujuan pendidikan jasmani (BSNP, 2006: 513,648) yaitu:

- a) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih
- b) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik
- c) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar

- d) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan
- e) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis
- f) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan
- g) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Tujuan pendidikan jasmani yaitu untuk kesegaran jasmani, yang utama adalah manusia, kebutuhan emosi, perasaan emosional, kesegaran sosial, pengembangan intelektual, persiapan untuk masa depan, perkembangan motor skil, perlindungan terhadap kesehatan (Yusuf Adisasmita, 1989:23). Tujuan pendidikan jasmani yaitu memberikan kesempatan pada siswa untuk mempelajari berbagai kegiatan yang membina sekaligus mengembangkan potensi anak baik dalam aspek fisik mental sosial emosial dan moral. Singkatnya pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan potensi anak potensi setiap anak setinggi-tingginya (Hanafi, 2012). Sedangkan tujuan penjas menurut Arif Sarifudin (1980:10) meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan tubuh anak, sebagai alat normalisasai akibat duduk-duduk didalam kelas yang cukup lama, meningkatkan ketangkasan dan keterampilan, meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan, meningkatkan hidup yang kreatif, rekreatif dan sosial, menanamkan nilai dan sikap yang sosial.

Pada dasarnya untuk mencapai tujuan dari pendidikan jasmani dituntut peran aktif dari siswa, guru, orang tua, dan masyarakat. Apabila semua pihak telah mampu memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan berarti telah tercapai apa yang menjadi tujuan pendidikan jasmani.

#### **b. Olahraga**

Istilah olahraga sesungguhnya sudah lama dipergunakan bukan sebagai terjemahan dari pada “Sport”, tetapi merupakan istilah Indonesia asli yang mengandung arti yang bulat dan mendalam. Ditulis dengan satu kata, tidak dua kata dan tanpa tanda penghubung.

Olahraga adalah aktivitas, yang sekaligus jasmani, pikiran dan kemauan keras dipergunakan secara bersama-sama (Ratal Wirjasantosa, 1984: 22). Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan gerak, yang berarti meningkatkan kualitas hidup (Santosa Giriwijoyo & Dikdik Zafar Sidik, 2012: 36).

Olahraga memang mempunyai banyak pengertian. Setelah pengertian olah raga diatas masih ada lagi pengertian olah raga menurut Abdur Kodir Ateng (1989: 36) olah raga adalah alat yang selain berfungsi rekreatif, juga alat komunikasi dan alat untuk memperkuat diri. Olah raga adalah usaha mengolah, melatih raga/tubuh manusia untuk menjadi sehat dan kuat (Husdarta, 2010: 145). Menurut Arma Abdullah dan Agus Manadji (1994: 9) olah raga adalah aktivitas yang dikerjakan untuk mendapatkan kesenangan atau berarti rekreasi.

Berdasarkan uraian di atas jelaslah bahwa olahraga sebagai usaha fisik merupakan suatu perjuangan, permainan, memberikan kepuasan pada perorangan dan memberikan kesehatan. Olahraga merupakan sarana ampuh untuk memberi bentuk pada para remaja dan anak-anak. Dalam suatu sistem pendidikan yang sering kali dipusatkan pada pencarian ilmu pengetahuan belaka, maka olahraga mengembangkan kualitas-kualitas kepribadian tertentu yang mendasari perbuatan-perbuatan yang nyata. Oleh karena itu olahraga dimasukkan dalam kurikulum di sekolah.

**c. Kesehatan**

Kesehatan berasal dari kata “sehat”. Sehat adalah proses yang dinamis dengan proses ini manusia menyesuaikan diri dengan lingkungan hidupnya. Dengan demikian manusia yang sehat adalah manusia yang menyesuaikan sepenuhnya badan dan jiwanya dengan lingkungan hidup.

Sehat yaitu sejahtera jasmani, rohani, dan sosial bukan hanya bebas dari penyakit, cacat ataupun kelemahan (Santosa Giriwijoyo & Dikdik Zafar Sidik, 2012: 8). Sehat adalah nikmat karunia Allah yang menjadi dasar dari segala nikmat dan segala kemampuan (Santosa Giriwardoyo 2012: 23). Siswa dikatakan sehat secara fisik adalah orang tersebut tidak memiliki gangguan apapun secara klinis. Fungsi organ tubuhnya berfungsi secara baik, dan dia memang tidak sakit. Sehat secara mental/psikis adalah sehatnya pikiran, dan emosional, (Sri Subekti 2002: 1).

Menurut While yang dikutip oleh Era Ranjani (2009: 5) kesehatan adalah keadaan dimana seseorang pada waktu diperiksa oleh ahlinya tidak mempunyai keluhan atau pun tidak terdapat tanda-tanda suatu penyakit atau

pun kelainan. Sedangkan kesehatan menurut Undang RI. No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, yang dikutip Sri Subekti (2002: 1) Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan social yang memungkinkan setiap orang hidup secara produktif secara sosial dan ekonomi.

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa kesehatan adalah keadaan yang meliputi kesehatan badan, rohani (mental), sosial dan bukan hanya keadaan yang bebas dari penyakit cacat dan kelemahan (Djoned Sutatmo dkk, 1979: 11). Kesehatan yaitu kondisi dinamis meliputi kesehatan jasmani, rohani, sosial, dan tidak hanya terbatas dari penyakit, cacat, dan kelemahan. Dalam pendidikan, kesehatan sangat penting untuk menunjang proses pendidikan.

#### **d. Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Pembelajaran merupakan satu istilah yang memiliki karakteristik yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dari proses pembelajaran. Pembelajaran sesungguhnya merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suasana atau memberikan pelayanan agar siswa belajar. Untuk itu harus dipahami bagaimana siswa memperoleh pengetahuan dari proses belajar. Jika guru dapat memahami proses memperoleh pengetahuan, maka guru akan memiliki strategi pembelajaran yang tepat bagi siswanya. Pembahasan masalah belajar lebih menekankan pada bahasan tentang siswa dan proses perubahan tingkah laku.

Bagaimana siswa belajar merupakan satu perubahan dalam tingkah laku dimana perubahan itu dapat mengarah ke dalam tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih

buruk Ngalim Purwanto (1992:85). Belajar adalah suatu aktivitas yang di dalamnya terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal wikipedia (1)

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap, baik yang diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung, yang terjadi sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman dalam interaksi dalam lingkungan menurut (Sri Rukmini dkk, 1995:59) sedangkan menurut Muhibbin Syah (2012:62) belajar adalah kegiatan yang ber proses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dan penyelenggaraan setiap jenis jenjang pendidikan.

Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah lakudan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungan (Sugihartono dkk, 2007:74)

Dalam proses belajar itu sendiri tentunya ada wujud nyata yaitu keberhasilan dari proses belajar itu sendiri. Sama halnya dalam proses belajar keterampilan gerak dalam penjasorkes tentunya pasti ada hasil yang akan dicapai yaitu gerak yang lebih baik dari sebelumnya.

Dalam proses pembelajaran juga terdapat kopetensi dasar menurut Puskurbuk Kemendiknas RI (2013) yaitu:

- 1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

- 2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung awab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3) Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4) Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranahk onkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kopentensi dasar tersebut juga sebagai acuan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk lebih menanamkan siswa bisa lebih baik lagi dan berkarakter. Seperti halnya yang tercantum dalam tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Materi-materi pokok dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VIII Puskurbuk Kemendiknas RI (2013) yaitu: Sepak bola, Bola voli, Bola basket, Softboll, Bulutangkis, Tennis meja, jalan cepat, lompat jauh, tolak pluru, beladiri (pencak silat), senam lantai, aktivitas berirama, aktivitas kebugaran, renang gaya dada, renang gaya punggung, seks bebas dan narkoba, gizi makanan, manfaat aktivitas fisik, dan denyut jantung.



**e. Sistematika Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan**

Menurut Agus Suryobroto (2001: 32) sistematika proses pembelajaran jasmani sebagai berikut:

1) Latihan pendahuluan (latihan A) terdiri atas:

- a) Membariskan, menghitung, memimpin doa, dan memberi salam,
- b) Memberi persepsi
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- d) Memimpin pemanasan

2) Latihan inti (latihan B)

Latihan inti harus mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

- a) Pembentukan
- b) Kelentukan
- c) Kekuatan
- d) Kecepatan
- e) Kelincahan

3) Latihan penutup (latihan C)

Latihan penutup terdiri atas

- a) Memberi pendinginan
- b) Mengumpulkan, membaris dan menghitung jumlah siswa
- c) Memberi pesan dan kesan, evaluasi
- d) Memberi tugas
- e) Memimpin doa terus membubarkan barisan

**f. Kesulitan Proses Pembelajaran Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan**

Setiap individu mempunyai aktivitas berbeda dalam belajar selamanya tidak mungkin berjalan dengan baik atau lancar. Ada seorang yang hanya cuma memahami sebentar dan dia sudah bisa memahami apa yang telah dipelajari, bahkan ada pula yang butuh berulang-ulang untuk memahami suatu yang ia pahami, ada pula yang belajar di tempat keramaian dapat memahami dan ada pula yang belajar ditempat yang sepi maka akan bisa memahami. Hambatan- hambatan ini lah yang membuat siswa sulit untuk belajar.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesulitan proses pembelajaran siswa menurut Sri Rukmini dkk (1995:60) yaitu:

- 1) Faktor siswa dibagi menjadi dua yaitu
  - a) Faktor psikis  
yang termasuk faktor psikis yaitu : kognitif, afektif, psikomotor, campuran, kepribadian.
  - b) Faktor fisik  
Yang termasuk faktor fisik antara lain kondisi: indra, anggota badan, tubuh, kelenjar, syaraf dan organ-organ tubuh.
- 2) Faktor keluarga yaitu sosial ekonomi
- 3) Faktor lingkungan alam yaitu bentuk kehidupan dimasyarakat
- 4) Faktor sekolah yaitu guru, metode mengajar, kurikulum, program, materi pelajaran, sarana dan prasarana.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa menurut Sugihartono dkk(2007:76) yaitu:

- 1) Faktor siswa  
Faktor siswa adalah faktor yang ada dalam individu yang dibagi menjadi dua yaitu faktor jasmani dan faktor psikologis.
  - a) Faktor jasmani dibagi menjadi dua yaitu
    - (1) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian bagiannya bebas dari berbagai penyakit, proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu.

(2) Faktor Cacat tubuh

Cacat tubuh yaitu sesuatu dari bagian tubuh yang kurang sempurna baik badan maupun mental. Misa: buta, tuli, patah lengan, autisme, dan sebagainya.

b) Faktor psikologis

Intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kelelahan.

2) Faktor keluarga

Bagaimana cara orangtua mendidik, suasana rumah, relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latar belakang kebudayaan.

3) Faktor sekolah

Metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

4) Faktor masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat, dan media masa.

Disamping itu masih ada pendapat ahli yaitu Ngalim Purwanto (1992:107) yang mengungkapkan pendapatnya tentang faktor lain yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar pada setiap orang yaitu:

1) Faktor siswa yang dibagi menjadi dua fisiologi dan psikologi.

a) Fisiologi yaitu: kondisi fisik dan kondisi panca indra.

b) Psikologi yaitu: bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif.

2) Lingkungan yaitu: alam dan sosial

3) Instrumental yaitu : kurikulum/ bahan pelajaran, guru/pengajar, sarana dan fasilitas, administrasi/ manajemen.

Muhibin Syah (2012:157) juga mengungkapkan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa yaitu :

1) Faktor Siswa

a) Aspek Fisiologis yaitu kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot), mata dan telinga

b) Aspek Psikologis yaitu sikap siswa, bakat siswa, tingkat kecerdasan/intelegensi siswa, minat siswa, motivasi siswa.

- 2) Faktor Lingkungan sosial yaitu keluarga, guru dan staf, teman, dan masyarakat.
- 3) Faktor Lingkungan nonsosial yaitu rumah, sekolah, peralatan, dan alam.
- 4) Faktor Pendekatan Belajar
  - a) Pendekatan tinggi yaitu *speculative* (spekulatif) dan *achieving* (mencapai).
  - b) Pendekatan menengah yaitu *analitical* (analitik), dan *deep* (mendalam).
  - c) Pendekatan rendah yaitu *reproductive* (reproduksi), dan *surface* (permukaan).

Slameto (1991:56-74) juga mengungkapkan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran siswa yaitu :

- 1) Faktor siswa
  - a) Faktor jasmani: kesehatan cacat tubuh.
  - b) Faktor psikologis: intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, kesiapan.
  - c) Faktor kelelahan
- 2) Faktor keluarga: cara orangtua mendidik, reaksi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian oarang tua, latar belakang kebudayaan.
- 3) Faktor Sekolah: metode mengajar, kurikulum, relasasi guru dengan siswa, relasasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung, metode mengajar, tugas rumah.
- 4) Faktor Masyarakat: kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan dimasyarakat.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat diketahui bahwa faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan antara lain

- 1) Faktor Siswa
  - a). faktor jasmani  
 yaitu kesehatan, cacat tubuh ( mata, tangan, kaki, telinga)
  - b). faktor psikologis  
 yaitu intelegensi, perhatian, minat, motivasi, bakat, kematangan

2) Faktor Keluarga

yaitu sosial ekonomi, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga.

3) Faktor Sekolah

yaitu metode mengajar, sarana dan prasarana, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah.

4) Faktor Lingkungan

yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan di masyarakat

**B. Karakteristik Siswa Kelas VIII SMP N 1 Ngaglik**

Sebagian besar guru dan orang-orang murit memiliki sekolah agar berfungsi dengan baik jika semua siswa sama. Mereka harus menggunakan buku dan perlengkapan yang sama untuk belajar. Mereka berkerja menggunakan langkah yang sama dengan menggunakan alat yang sama. Mereka mempelajari isi yang sama dan belajar dengan kurikulum serta jadwal yang sama. Guru berbicara dengan kelompok besar, siswa diberi informasi yang sama, pada saat yang sama untuk setiap siswa. Tentu saja sekolah menggunakan tes yang sama untuk mengukur kesuksesan belajar. Padahal kenyataannya mereka bukan orang yang sama. Untuk kelompok besar hal itu adalah realistis. Namun demikian guru tetap perlu memperhatikan perbedaan-perbedaan individu yang ada dalam siswa. seperti halnya di SMP 1 N Ngalik yang mempunyai karakteristik yang berbeda antara siswa.

Siswa SMP N 1 Ngalik Sleman tergolong pada usia remaja. Usia mereka berkisar antara 12-14 tahun. Pada usia seperti itu termasuk masa remaja awal yaitu masa pubertas meliputi masa awal berisi perubahan fisik, percepatan pertumbuhan dan seksualitas (Siti Rahayu Haditono dkk 2002: 288). Pada masa ini remaja menyadari bahwa ia berbeda secara psikologis dari orang tua, kesadaran ini sering mempertanyakan dan menolak nilai-nilai dan nasehat orangtua sekalipun nilai dan nasehat masuk akal (Samsuruwijayanti Nar'at, 2005:212).

Usia seperti itu termasuk dalam usia pertumbuhan dan perkembangan baik segi fisik maupun mental atau psikologis. Siswa mempunyai karakter jasmani, psikis/mental dan sosial yang dominan, antara lain dari segi jasmani kekuatan otot dan daya tahan otot, berkembang dengan baik, masih memikirkan dirinya sendiri egois, kurang stabil dan matang. Pada masa remaja sebagai periode penting, sebagai periode peralihan, sebagai periode perubahan, masa mencari identitas, usia bermasalah, usia yang menimbulkan ketakutan/ kesulitan, masa yang tidak realistis, dan masa sebagai ambang masa dewasa. Dilihat dari segi fisik dan postur tubuh rata-rata siswa kelas VIII SMP N 1 Ngalik Sleman adalah sedang. Melihat keadaan siswa yang hampir keseluruhan siswa sama baik fisik dan mentalnya sama baik maka menurut pengamatan peneliti masih suka bergurou, sulit diperintah, terhadap sifat manja pada guru, agak sulit untuk diatur, suka menonjolkan jati diri untuk menarik perhatian orang lain, dan paling penting mereka kurang menghargai arti pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dan

hal tersebut akan menyebabkan kesulitan belajar aktivitas jasmani pada siswa.

Perilaku siswa kelas VIII SMP N 1 ngaglik yaitu

1. Perilaku siswa di dalam kelas

Siswa kurang bisa mengikuti pelajaran dengan baik. Sebagian ada yang ribut, ada yang memperhatikan namun kurang sopan dalam menanggapi guru yang sedang mengajar. Ada pula yang malas mengerjakan soal, bermain saat guru sedang menjelaskan dan sering bercanda, mungkin ini dampak guru yang mengajarnya kurang bisa menguasai kelas, kurang menguasai materi, metode pembelajaran kurang menarik, membosankan, suara terlalu keras dan terlalu cepat,

2. Perilaku siswa diluar kelas

Siswa kurang bermain dan memanfaatkan prasarana yang ada di sekolah. terlalu banyak duduk-duduk di taman, duduk di depan kelas, main, ke kantin, ke perpustakaan, solat di masjid sekolah dll.

### **C. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian ini dilakukan oleh Teguh (2007) yang berjudul identifikasi identifikasi faktor penyebab kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII SMP N 2 Nanggulan Kulonprogo. Populasi yang digumakan meliputi kelas VIII SMP N 2 Nanggulan Kulonprogo sebanyak 108 siswa yang terbagi menjadi 3 kelas meliputi kelas VIII A, VIII B, VIII C. Dengan demikian maka penelitian ini disebut penelitian populasi. Hasil menunjukan bahwa secara umum tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani dan kesehatan siswa kelas VIII SMP N 2 Nanggulan Kulonprogo

masuk katagori sangat rendah. Secara rinci tingkat faktor penyebab kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dsan kesehatan siswa kelas VIII SMP N 2 Nanggulan Kulonprogo yaitu:(a) faktor internal jasmani sebesar 65,74%, faktor internal psikologis sebesar 84,85%,faktor eksternal keluarga sebesar 64,35% faktor eksternal sekolah sebesar 93,06% dan, faktor eksternal masyarakat sebesar 75,56%.

2. R. Yannu Indriamawan (2001) dalam penelitian yang berjudul identifikasi Masalah Kesulitan Belajar Permainan Sepakbola Siswa kelas X SMK Muhamadiyah II Wates Tahun Ajaran 2005/2006. Populasi yang digunakan meliputi kelas X SMK Muhamadiyah Wates sebanyak 171 siswa yang terbagi menjadi 5 kelas meliputi kelas XA, XB, XC, XD, XE. Dengan demikian maka penelitian ini disebut penelitian populasi.

Hasil dari penelitian adalah persentase faktor internal yang menyebabkan siswa kelas X mrengalami kesulitan belajar permainan sepakbola, hambatan tersebut sebesar 52,979% yang meliputi faktor fisik 22,393%, faktor psikis 8,762%, faktor koknetif 22,424%. Kemudian faktor eksternal yang menyebabkan siswa kelas X mengalami kesulitan belajar permainan sepakbola. Hambatan tersebut sebesar 47,021% yang meliputi faktor guru 7,258%, faktor sarana dan prasarana 14,819%, serta faktor lingkungan sebesar 24,345%.

#### **D. Kerangka Berfikir**

Dari kajian teori diatas maka terdapat banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, sehingga diperlukan penunjang agar pembelajaran penjas



di sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar. Antara satu faktor dan faktor yang lain sangat erat hubungannya apabila satu faktor terganggu akibatnya dapat mengganggu hasil belajar pula.

Proses belajar siswa dapat berjalan dengan baik dan benar apabila unsur-unsur kesulitan belajar dapat dihilangkan. Unsur-unsur yang terkait di dalam belajar meliputi beberapa faktor meliputi faktor siswa yaitu kesehatan, cacat tubuh (mata, tangan, kaki, telinga dan faktor psikologis yaitu intelegensi, perhatian, minat, motivasi, bakat, kemandirian).

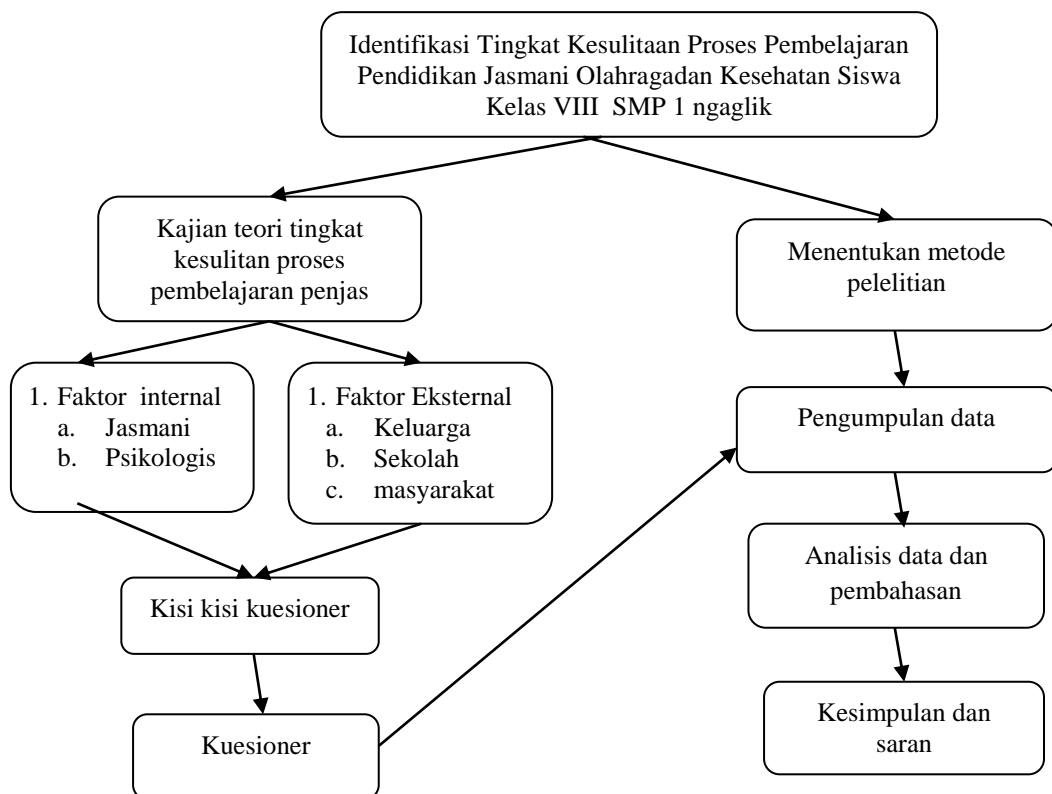
Sedangkan faktor keluarga yaitu sosial ekonomi, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga. faktor sekolah yaitu metode mengajar, sarana dan prasarana, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah dan faktor masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan di masyarakat. Keseluruhan faktor tersebut saling mempengaruhi dalam rangka proses pembelajaran penjas.

Pada dasarnya tidak semua siswa mempunyai kesiapan pengetahuan dasar yang dibutuhkan, sehingga para guru dituntut agar dapat membantuisiswa agar memahami dan menguasai ilmu dan gerak dasar penjas yang perlu dikuasai. Melihat penjelasan di atas dapat diketahui bahwa keberhasilan belajar penjas dapat diidentifikasi dari faktor-faktor tersebut.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif yang akan menggambarkan objek yang akan diteliti. Objek yang akan diteliti dari dalam penelitian ini yaitu kesulitan proses pembelajaran siswa kelas VIII SMP N 1 Ngalik Sleman terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Metode yang digunakan adalah survei dengan menggunakan kuesioner sebagai intrumennya. Menurut Suharimi Arikunto (2010:213) penelitian diskriptif merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.



**Gambar 1: Desain Penelitian**

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Untuk mencapai tujuan penelitian perlu diketahui dahulu variabel penelitiannya. Yang dimaksud variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2010:38). Sedangkan variabel menurut Suharimi Arikunto (2010:161) variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu peneliti.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu kesulitan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswakelas VIII. Secara operasional, yang dimaksud dengan variabel ini adalah tingkat kesulitan proses pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu yang menghambat kelancaran siswa kelas VIII SMP N 1 Ngalik Sleman belajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharimi Arikunto 2010:173). Sedangkan populasi menurut Sugiyono (2010:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang di pelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh obyek atau subjek yang diteliti. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 1 Ngalik Sleman sebanyak 189 siswa yang terbagi menjadi 6 kelas yang meliputi kelas VIII A 30 siswa, VIII B 31 siswa, VIII C 33 siswa, VIII D 32 siswa, VIII E 33 siswa, VIII F 30 siswa.

## **2. Sampel**

Mengingat jumlah populasi yang sangat besar serta keterbatasan dana, tenaga dan waktu dari peneliti, maka peneliti menentukan banyaknya sampel yang akan digunakan terlebih dahulu. Menurut Sugiyono (2010: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Suharimi Arikunto (2010: 174) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel satu tahap. Menurut Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. (2012: 132-133) teknik pengambilan sampel satu tahap *random sampling* adalah teknik yang digunakan jika sifat atau karakteristik kelompok adalah homogen, karena populasi atau kelompok yang diteliti adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 1 Ngalik memiliki karakter yang sama sehingga teknik penarikan sampel ini bisa digunakan. Sampel penelitian yang

digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 1 Ngaglik sebanyak tiga kelas atau 50% dari populasi. Pengambilan sampel tersebut diambil dari pedoman pengambilan sampel menurut Winarno Surachmat yang dikutip oleh Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2007: 110) jika populasi homogen yaitu :

Populasi	Jumlah sampel
<100	50%
>1000	15%

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan cara siswa dikelompokkan dalam kelas dan kelas dipilih melalui undian. Adapun kelas yang terpilih sebagai sampel yaitu kelas VIII C, VIII D, dan VIII F. Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 94 siswa yang terdiri dari siswa kelas VIII C sebanyak 32 siswa kelas VIII D sebanyak 32 siswa, dan kelas VIII F sebanyak 30 siswa.

#### **D. Instrumen**

Intrumen merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono 2010:102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner dengan sifat tertutup. Karena sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Adapun skala yang digunakan *skala guttman* karena skala ini akan dipeloreh jawaban yang tegas “YA dan TIDAK” (Sugiyono, 2010:96). Teknik kuesioner ini digunakan untuk mengungkap

kesulitan pembelajaran siswa kelas VIII SMP N 1 Ngaglik Sleman dalam pembelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Ada tiga langkah menyusun instrumen menurut Sutresna Hadi (1991:7) tiga langkah tersebut yaitu: mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, menyusun butir pertanyaan.

### **1. Mendefinisikan Konstruk**

Mendefinisikan konstruk adalah suatu tahap yang bertujuan untuk memberikan batasan arti dari konstruk yang akan diteliti dengan demikian tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam tujuan penelitian. Konstruk dalam hal ini yaitu tingkat kesulitan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII SMP N 1 Ngaglik.

### **2. Menyidik Faktor**

Menyidik faktor adalah suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari konstruk yang akan diteliti faktor tingkat kesulitan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah:

#### **a. Faktor Siswa**

yaitu kesehatan, cacat tubuh (mata, tangan, kaki, telinga) intelegensi, perhatian, minat, motivasi, bakat, kematangan

#### **b. Faktor Keluarga**

yaitu sosial ekonomi, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga.

c. Faktor Sekolah

yaitu metode mengajar, sarana dan prasarana, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah.

d. Faktor Lingkungan

yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan di masyarakat

### **3. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan**

Dalam menyusun butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari masing-masing faktor, sehingga dapat membatasi butir-butir soal yang disusun dari faktor yang bersangkutan. Dalam penyusunan kuesioner, peneliti menggunakan kuesioner milik Teguh Wiyono yang telah dimodifikasi. Butir soal dalam kuesioner akan digunakan untuk mengetahui tingkat kesulitan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII SMP N 1 Ngaglik siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

**Tabel 1.Kisi-kisi Identifikasi Tingkat Kesulitan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP N1 Ngaglik**

<b>Variabel</b>	<b>Faktor</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Kuesioner</b>
Identifikasi tingkat kesulitan proses pembelajaran	siswa	a.Kesehatan	1,2*,3,4*
		b.Cacat tubuh	5*,6,7
		a.Minat	8,9*
		b.Motivasi	10,11
		c.kematangan	12*,13
		d.perhatian	14,15
		e. intelegensi	16,17
		f.bakat	18,19
	Keluarga	a.keadaan ekonomi	20,21
		b.cara orang tua mendidik	22,23
		c.relasi antar anggota	24*,25
	sekolah	a.sarpras	26*,27
		b.metode mengajar	28,29,30
		c.disiplin sekolah	31,32
		d.relasi guru dengan siswa	33,34*
	Lingkungan	a.bentuk kehidupan di masyarakat	35,36*
		b.teman bergaul	37,38*
		c.Media masa	39,40
		d.kegiatan siswa di masyarakat	41,42
			42

Keterangan: \* pertanyaan positif

Pada kisi-kisi tersebut belum dilakukan ujicoba instrumen. Sugiyono (2010: 173) menjelaskan bahwa instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

#### **a. Uji Validitas**

Menurut Suharimi Arikunto (2010: 211), validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sugiyono (2010: 176) menyebutkan



bahwa untuk instrumen yang berbentuk nontest harus memenuhi validitas konstruk (*Construct Validity*). Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli (*experts judgment*) dan uji coba instrumen. Untuk pengujian konstruk dari ahli, penelitian berkonsultasi dengan dosen yang ahli dalam bidang pembelajaran yaitu Agus Sumhendartin sebagai dosen ahli di Teknologi Pembelajaran Penjas dan Ahmad Rithaudin sebagai dosen ahli dibidang Pembelajaran Penjas. Setelah pengujian konstruk dari ahli maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Instrumen tersebut di uji cobakan pada populasi selain dari sampel yaitu siswa kelas VIII A dan VIII B SMP N 1 Ngaglik berjumlah 60 siswa. Hasil uji validitas instrument menggunakan program *SPSS seri 16.0*, yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat 6 butir soal yang tidak valid dikarenakan Frekuensi hitung kurang dari Frekuensi tabel.

**Tabel 2: Hasil Uji Analisis Validitas**

No soal	$f_t$	$f_h$	ket	No soal	$f_t$	$f_h$	ket
1	0,254	0.298	V	22	0,254	0.684	V
2	0,254	0.510	V	23	0,254	0.156	TV
3	0,254	0.418	V	24	0,254	0.693	V
4	0,254	0.552	V	25	0,254	0.624	V
5	0,254	0.374	V	26	0,254	0.298	V
6	0,254	0.037	TV	27	0,254	0.622	V
7	0,254	0.466	V	28	0,254	0.449	V
8	0,254	0.600	V	29	0,254	0.169	V
9	0,254	0.037	TV	30	0,254	0.744	V
10	0,254	0.334	V	31	0,254	0.410	V
11	0,254	0.506	V	32	0,254	0.489	TV
12	0,254	0.605	V	33	0,254	0.294	V
13	0,254	0.286	V	34	0,254	0.749	V
14	0,254	0.482	V	35	0,254	0.507	V
15	0,254	0.542	V	36	0,254	0.582	V
16	0,254	0.018	TV	37	0,254	0.546	V
17	0,254	0.482	V	38	0,254	0.205	TV
18	0,254	0.483	V	39	0,254	0.327	V
19	0,254	0.504	V	40	0,254	0.583	V
20	0,254	0.392	V	41	0,254	0.583	V
21	0,254	0.660	V	42	0,254	0.422	V

Keterangan: V :Valid

TV : Tidak Valid

Dan setelah mengetahui hasil tersebut, maka berikut adalah kisi-kisi instrument setelah validasi:

**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Setelah Validasi**

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Kuesioner
Identifikasi tingkat kesulitan proses pembelajaran	siswa	a.Kesehatan	1,2*,3,4*
		b.Cacat tubuh	5*,6
		c.Minat dan intelegensi	7,14
		d.Motivasi	8,9
		e.kematangan	10*,11
		f.perhatian	12,13
		g.bakat	15,16
	Keluarga	a.keadaan ekonomi	17,18
		b. cara orang tua mendidik dan relasia antar anggota	19,20*,21
	sekolah	a.sarpras	22*,23
		b.metode mengajar	24,25,26
		c. disiplin sekolah dan Lerasi guru dengan siswa	27,28,29*
	lingkungan	a.bentuk kehidupan di masyarakat	30,31*
		b. teman bergaul dan Media masa	32,33,34
		d.kegiatan siswa di masyarakat	35,36
Jumlah			36

## b. Uji Reliabilitas

Agar suatu instrument itu dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data maka perlu digunakan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kepercayaan suatu instrumen. Secara teknis proses perhitungan dapat diselesaikan dengan menggunakan Program *SPSS seri 16.0*, kemudian hasilnya diinterpretasikan terhadap koefisien korelasi yang dikutip oleh Suharimi Arikunto (2006:276) yaitu :

Antara 0,800 sampaidengan 1,00 = sangattinggi  
0,600 sampaidengan 0,800 = tinggi  
0,400 sampaidengan 0,600 = cukup  
0,200 sampaidengan 0,400 = rendah  
0, 00 sampaidengan 0,200 = sangatrendah

Reliabilitas menunjukkan tingkat keandalan jika instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data yang hampir sama dalam waktu yang berbeda. Besarnya koefisien Alpha yang diperoleh menunjukkan koefisien reliabilitas instrumen.

**Tabel 4. Hasil Analisis Reliabilitas**

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Identifikasi tingkat kesulitan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII SMP N 1 Ngaglik	0,697	0,675	Reliabel

## E. Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik pengumpulan datanya atau alat yang digunakan berupa kuesioner

atau kuesioner tertutup dengan *skala Guttman* agar mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditayangkan dengan alternatif jawaban “ YA dan TIDAK”.

Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih Suharimi Arikunto (2010:195). Kuesioner tertutup akan memudahkan responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam menganalisis data terhadap seluruh kuesioner yang telah terkumpul (Sugiyono, 2010:143).

Dipilih kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data menurut Suharimi Arikunto ( 2010: 195) dikarenakan memiliki keuntungan sebagai berikut:

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
2. Dapat dibagi secara serentak kepada banyak responden
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masingdan menurut waktu senggang responden
4. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab.
5. Dapat dibuat tersetandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama

Cara yang dilakukan dengan cara langsung memberikan kuesioner kesemua siswa melalui guru pendidikan jasmanai dikelas VIII SMP N 1 Ngaglik Sleman.

## **F. Analisis Data**

Untuk menganalisis data peneliti yang telah terkumpul, kemudian memberikan skor terhadap alternatif jawaban responden pada pertanyaan bersifat positif, jawaban “YA” diberikan skor 1, dan pada jawaban “TIDAK” diberikan skor 0. Sedangkan untuk pertanyaan negatif, jawaban “YA” diberikan skor 0, dan pada jawaban “TIDAK” diberi skor 1. Langkah selanjutnya, menjumlahkan semua skor dari alternatif jawaban yang diberikan responden. Untuk memberikan makna, dibuat dua kelompok kategori yaitu kategori “tinggi” bila responden memberikan jawaban “YA” terhadap seluruh pertanyaan yang diberikan diatas 50% atau kategori “rendah” bila jawaban “YA” dibawah angka 50%.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian identifikasi kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ini dilakukan di SMP N 1 Ngaglik Sleman yang beralamatkan di Jalan Kebon.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23-30 Mei 2013. Tanggal 23 Mei 2013 pengambilan data yang digunakan sebagai uji coba instrumen dan 30 Mei 2013 pelaksanaan penelitian pengambilan data yang digunakan untuk penelitian. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 3 kelas sebanyak 94 siswa.

#### **B. Deskripsi Data**

Data hasil penelitian tentang tingkat kesulitan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII SMP N 1 Ngaglik Sleman diperoleh dengan menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Berikut ini adalah hasil penelitian yang disajikan.

Data kesulitan proses pembelajaran diperoleh dari kuesioner yang berjumlah 36 pernyataan dan jumlah responden sebanyak 94 siswa. Berdasarkan data kesulitan belajar yang diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0* maka diperoleh rata-rata sebesar 8,30 nilai tengah sebesar 7,00 nilai sering muncul sebesar 7,00 dan simpangan baku sebesar 4.560 Sedangkan skor tertinggi sebesar 23,00 dan skor terendah sebesar 0. Tabel 5

berikut merupakan deskripsi statistik data tingkat kesulitan proses pembelajaran

**Tabel 5. Deskripsi Statistik Tingkat Kesulitan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Ngaglik**

Statistik	Skor
Mean	8.30
Median	7.00
Std. Deviation	4.560
Range	23
Modus	7
Minimum	0
Maxsimum	23

Data diperoleh dari pembagian kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 94 siswa. Data hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Setelah langkah-langkah untuk mencari distribusi frekuensi dihitung. Dengan demikian data hasil penelitian identifikasi tingkat kesulitan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat disajikan dalam tabel 6 berikut.

**Tabel 6. Ringkasan Data Penelitian Identifikasi Tingkat Kesulitan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani.**

Variabel	Faktor	Jumlah Skor		Presentasi %	
		1	0	1	0
Identifikasi tingkat kesulitan proses pembelajaran	Siswa	383	1115	413,85	1186,15
	Keluarga	209	261	222,34	211,7
	Sekolah	85	667	90,42	519,15
	lingkungan	93	565	98,95	601,05
Jumlah		770	2608	825,56	2518,05

Tabel 6 menunjukan bahwa tingkat kesulitan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII SMP N 1



Ngaglik pada faktor siswa terdapat 383 yang memperoleh skor 1 atau 413,85%, sedangkan pada faktor keluarga terdapat 209 atau 222,34%, faktor sekolah 85 atau 90,42%, dan untuk faktor lingkungan yaitu 93 atau 98,95. Secara keseluruhan dari jumlah setiap faktor terdapat 707 atau 825,56 yang memperoleh skor 1.

Bila dilihat dari masing-masing faktor yang tersebar dalam berbagai indikator, maka identifikasi tingkat kesulitan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII SMP N 1 Ngaglik hasilnya seperti pada tabel 7 berikut

**Tabel 7. Jumlah Skor Tiap Indikator Identifikasi Tingkat Kesulitan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Ngaglik**

Variabel	Faktor	indikator	Jumlah Skor		Presentasi %	
			1	0	1	0
Identifikasi tingkat kesulitan proses pembelajaran	siswa	a.Kesehatan	73	297	84,04	315,96
		b.Cacat tubuh	118	70	125,53	74,47
		c.Minat dan intelegensi	31	157	33	167
		d.Motivasi	23	165	24,47	175,53
		e.kematangan	54	134	57,45	142,55
		f.perhatian	30	158	31,91	168,09
		g.bakat	54	134	57,45	142,55
	Keluarga	a.keadaan ekonomi	111	77	118,09	81,91
		b. cara orang tua mendidik dan relasia antar anggota	98	184	104,25	129,79
	sekolah	a.sarpras	38	150	40,43	159,57
		b.metode mengajar	21	261	22,34	186,17
		c. disiplin sekolah dan Lerasi guru dengan siswa	26	256	27,65	173,41
	lingkungan	a.bentuk kehidupan di masyarakat	30	158	31,92	168,08
		b. teman bergaul dan Media masa	47	235	50	250
		d.kegiatan siswa di masyarakat	16	172	17,03	182,97

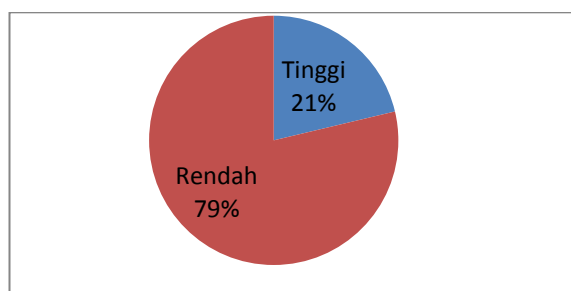
Berdasarkan 7 tabel diatas bawa tingkat kesulitan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan siswa VIII SMP N 1 Ngaglik dapat dilihat dari empat faktor yaitu faktor siswa yang terdiri dari tuju indikator yang diajukan hasilnya menunjukkan bahwa kesehatan siswa terdapat 84,04% yang memberikan jawaban dengan sekor 1, cacat tubuh 125,53%, Minat dan intelegensi 33%, motifasi 24,47%, kematangan 57,45%, perhatian 31,91%, bakat57,45%. Sedangkan faktor keluarga yang terdiri dari dua indikator

yang diajukan yaitu keadaan ekonomi 118,09%, dan cara orang tua mendidik 104,25%. Faktor sekolah yang terdiri dari tiga indikator yang diajukan memperoleh 40,43% untuk indikator sarpras, metode mengajar 22,34%, dan disiplin sekolah dan relasi dengan siswa 27,65%,. Faktor lingkungan dari tiga faktor yang diajukan bentuk kehidupan dimasyarakat 31,92%, teman bergaul dan media masa 50%, yang terahir kegiatan siswa di masyarakat 17,03%. Adapun ringkasan data dari masing-masing faktor seperti pada tabel 8 dibawah.

**Tabel 8. Data Frekuensi dan Presentase Identifikasi Tingkat Kesulitan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Ngaglik**

katagori	frekuensi	Persentase %
Tinggi	20	21,28
Rendah	74	78,72

Tabel 8 menunjukan bahwa dari 94 siswa tingkat kesulitan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII SMP N 1 Ngaglik 74 siswa atau 78,75% siswa masuk dalam katagori rendah dan 20 siswa atau 22,35% dalam katagori “tinggi”. Dapat digambarkan pada diagram di bawah ini.

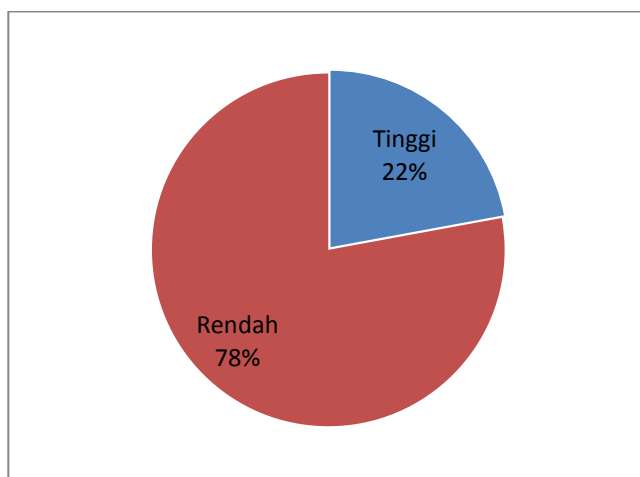


**Gambar 2. Data Frekuensi dan Presentase Identifikasi Tingkat Kesulitan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Ngaglik**

**Tabel 9. Data Frekuensi dan Presentase Identifikasi Tingkat Kesulitan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Ngaglik Faktor Siswa**

Kategori	frekuensi	Persen %
Tinggi	21	22,34
Rendah	73	77,66

Tabel 9 menunjukkan bahwa dari 94 siswa tingkat kesulitan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII SMP N 1 Ngaglik untuk faktor siswa yaitu 73 siswa atau 77,66% siswa masuk dalam kategori “rendah” dan 21 siswa atau 22,34% dalam kategori “tinggi”. Dapat digambarkan pada diagram di bawah ini.

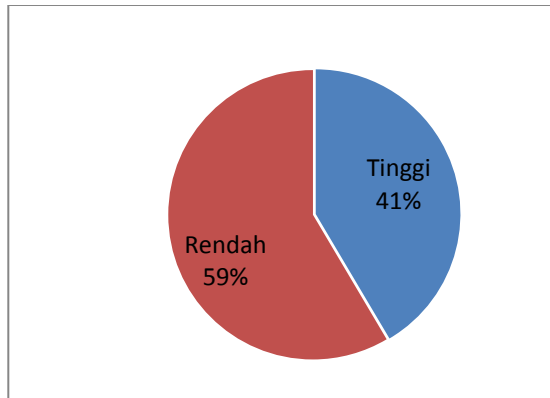


**Gambar 3. Data Frekuensi dan Presentase Identifikasi Tingkat Kesulitan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Ngaglik Faktor Siswa**

**Tabel 10. Data Frekuensi dan Presentase Identifikasi Tingkat Kesulitan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Ngaglik Faktor Keluarga**

Kategori	frekuensi	Persen %
Tinggi	39	41,49
Rendah	55	58,51

Tabel 10 menunjukkan bahwa dari 94 siswa tingkat kesulitan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII SMP N 1 Ngaglik untuk faktor siswa yaitu 55 siswa atau 58,51% siswa masuk dalam katagori “rendah” dan 39 siswa atau 41,49% dalam katagori “tinggi”. Dapat digambarkan pada diagram dibawah ini.

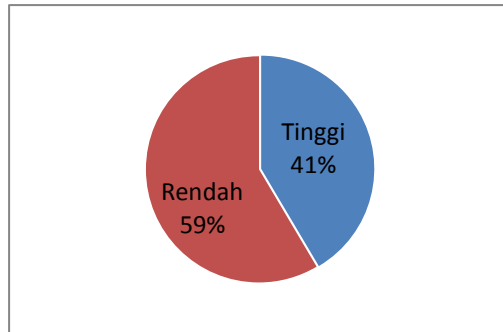


**Gambar 4. Data Frekuensi dan Presentase Identifikasi Tingkat Kesulitan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Ngaglik Faktor Keluarga**

**Tabel 11. Data Frekuensi dan Presentase Identifikasi Tingkat Kesulitan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Ngaglik Faktor Sekolah**

Kategori	frekuensi	Persen %
Tinggi	39	77,66
Rendah	55	22,34

Tabel 11 menunjukan bahwa dari 94 siswa tingkat kesulitan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII SMP N 1 Ngaglik untuk faktor siswa yaitu 73 siswa atau 77,66% siswa masuk dalam katagori “rendah” dan 21 siswa atau 22,34% dalam katagori “tinggi”. Dapat digambarkan pada diagram di bawah ini.

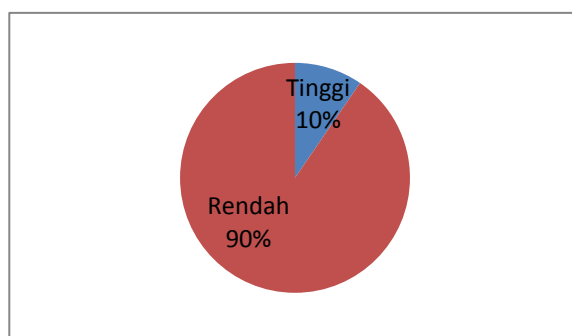


**Gambar 5. Data Frekuensi dan Presentase Identifikasi Tingkat Kesulitan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Ngaglik Faktor Sekolah**

**Tabel 12. Data Frekuensi dan Presentase Identifikasi Tingkat Kesulitan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Ngaglik Faktor Sekolah**

Kategori	frekuensi	Persen %
Tinggi	9	9,57
Rendah	85	90,37

Tabel 12 menunjukkan bahwa dari 94 siswa tingkat kesulitan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII SMP N 1 Ngaglik untuk faktor siswa yaitu 85 siswa atau 90,37% siswa masuk dalam kategori “rendah” dan 9 siswa atau 9,57% dalam kategori “tinggi”. Dapat digambarkan pada diagram di bawah ini.



**Gambar 6. Data Frekuensi dan Presentase Identifikasi Tingkat Kesulitan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Ngaglik Faktor Lingkungan**

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat kesulitan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VIII SMP Negeri 1 Ngaglik seperti yang terlihat pada tabel 8 diketahui bahwa kurang dari 50 % sampel mengalami kesulitan belajar Penjasorkes.

Hasil tersebut diketahui dari hasil pembagian kuesioner kepada sejumlah 94 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngaglik sebagai sampel. Kuesioner berisi 36 butir soal yang menanyakan beberapa hal mengenai kesulitan-kesulitan proses pembelajaran Penjasorkes. Berdasarkan pengolahan data menggunakan program *SPSS versi 16.0* maka diperoleh rata-rata sebesar 8,30, nilai tengah sebesar 7,00, nilai sering muncul sebesar 7,00 dan simpangan baku sebesar 4,560, sedangkan skor tertinggi sebesar 23,00 dan skor terendah sebesar 0. Dari jumlah siswa tersebut didapat tingkat kesulitan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP N 1 Ngaglik 78,28% siswa masuk dalam katagori “rendah” dan 21,28% siswa masuk dalam katagori “tinggi”.

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa tingkat kesulitan berjumlah 21,28% siswa yang masuk katagori “tinggi”. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor yang kaitannya dengan pendidikan formal di sekolah maupun aktivitas siswa di luar sekolah. Sekolah sebagai jalur pendidikan formal memberikan pembelajaran melalui mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Menurut Agus Mahendra (2007) disebutkan bahwa Pendidikan Jasmani pada hakekatnya adalah proses pendidikan

yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

Dengan tingkat kesulitan proses pembelajaran yang rendah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi kegiatan siswa yang lain, misalnya kegiatan belajar siswa sehari-hari pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menyumbangkan dua tujuan yang khas, yaitu mengembangkan dan memelihara tingkat kesegaran jasmani yang sesuai untuk kesehatan dan mengembangkan keterampilan gerak yang layak dengan mempelajari gerak dasar kemudian menuju ke penguasaan keterampilan olahraga tertentu. Dalam pembelajaran penjas di sekolah, alokasi waktu yang disediakan untuk mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan hanya satu kali dalam satu minggu selama 2 jam pelajaran atau kurang lebih 90 menit. Hal ini tentunya masih sangat kurang untuk meningkatkan keterampilan siswa yang seharusnya minimal sekurang-kurangnya 3-5 dalam satu minggu.

Alokasi waktu pelajaran yang hanya 2 jam pelajaran per minggu tidak memungkinkan untuk mengharapkan peserta didik mampu menguasai apa yang diberikan oleh guru. Selain itu untuk memperoleh keterampilan yang baik diperlukan koordinasi antar siswa, guru dan sarpras. Sehingga hal ini memungkinkan untuk memperoleh pelajaran secara teratur latihan tambahan di rumah untuk memperoleh keterampilan yang baik. Hal ini lah yang mungkin menjadi salah satu penyebab dimilikinya keterampilan yang baik dari siswa apabila dilihat dari lingkup pendidikan formal sekolah. Peningkatan dan pengembangan program pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah seperti peningkatan profesionalisme guru,



pengembangan kurikulum, dan penyediaan sarana prasarana pembelajaran yang memadai merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Namun berbagai upaya tersebut apabila tidak didukung dengan penyiapan kondisi siswa sebagai subyek didik tentunya tidak akan banyak berarti bagi keutuhan program pendidikan tersebut.

Untuk memperoleh keterampilan yang baik selain mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi seperti sarpras, lingkungan, kondisi fisik dan lain-lain juga harus didukung dengan kegiatan siswa dimasyarakat. Dengan kegiatan siswa dilingkungan untuk menambah keterampilan sendiri mungkin proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah akan semakin lancar karena siswa mudah untuk melakukannya.

Dengan keterampilan yang baik memungkinkan seseorang untuk mampu bergerak dengan baik. Karena tanpa adanya latihan yang baik. Pemanfaatan waktu luang yang baik juga dapat membantu tercapainya proses pembelajaran yang baik. Pengisian waktu luang yang kurang tepat akan menimbulkan hal-hal yang tidak bermanfaat bagi siswa seperti hanya main games hanya diam di rumah. Proses pembelajaran dapat dicapai dengan kegiatan-kegiatan pada saat mengisi waktu luang sepak bola, bola voli dan lain-lain . Dengan kegiatan yang teratur diluar jam pelajaran di sekolah maka proses pembelajaran akan terbentuk menuju ke derajat lebih yang baik.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa secara umum tingkat kesulitan proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII SMP N 1 Ngaglik Sleman 74 siswa atau 78,72% siswa masuk katagori “rendah” dan 20 siswa atau 21,28% siswa masuk katagori “tinggi”. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tingkat kesulitan proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan siswa kelas VIII SMP N 1 Ngaglik masuk dalam katagori “rendah “.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

1. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner, sehingga dapat dimungkinkan responden dalam mengisi kuesioner tidak sungguh-sungguh.
2. Tidak adanya triangulasi atau *cross check* langsung untuk mendukung hasil penelitian.
3. Pada indikator hanya terdapat 1 butir pernyataan sehingga kurang mengungkap pertanyaan yang diajukan.
4. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua

### **C. Saran-saran**

1. Bagi siswa, agar siswa terus bersemangat dan sungguh-sungguh dalam mengikuti pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
2. Bagi guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, diharapkan menambah pengetahuan yang berhubungan dengan pembelajaran olahraga, baik teknik, kreatifitas, maupun cara menyampaikan agar proses pembelajaran dapat terus meningkat kualitasnya.
3. Bagi sekolah, agar berperan aktif untuk mendukung kegiatan olahraga seperti mengaktifkan ekstrakurikuler olahraga, memperhatikan kondisi dan kebutuhan sarana dan prasarana olahraga, dan lain-lain.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengembangkan instrumen dan metode penelitian agar hasil yang diperoleh dapat maksimal

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Kodir Ateng. (1989). *Pengantar Asas- Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta. Depdikbut.
- Achmad Paturusi.2012. *Menejemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta. Rineka Cipta.
- AgusSuryobroto,S. (2001). *Diktat Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY
- Anas Sudijono.(2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarata: PT Raja Grafindo Persada
- Anneahira. (2013). *Pengertian dan Manfaat Belajar*. Diakses dari [http: www.anneahera.com/belajar/atm](http://www.anneahera.com/belajar/atm). Pada tanggal 3 Maret 2013. Jam 20.36 WIB.
- Arif Sarifudin. (1980). *Olahraga*. Jakarta. Mutiara.
- Arisaagustin. (2010). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arma Abdullah, Agus Manadji. (1994). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta. Direktorat Jendral Pendidikan Tingngi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SMA/MA*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Cholid Narbuko & Abu Achmadi. (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djoned Sutatmodkk., (1979). *Pengantar Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Petrajaya
- Hanafi. (2012). *Teori dan tujuan penjaskes*. Diakses dari <http://rapendik.com/program/one-for-all/penjas/28-teori-dan-tujuan-penjaskes>. pada tanggal 24 Februari 2013. Jam 20:40 WIB.
- Handaniwati dkk. (2003). *Kamus Pelajar Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*. Jakarta. Pusat Bahasa.
- Husdarta.H.J.S. (2010). *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Bandung. Alfabeta

<http://id.wikipedia.org/wiki/Belajar> diakses pada tanggal rabu, 5 maret 2013 jam 15.24.

Marzuki. (2012). *Pendidikan jasmani*. Diakses dari <http://marzuki49.blogspot.com/2012/02/pendidikan-jasmani.html> rabu 30 1819. Pada tanggal Kamis, 23 febuari 2013 pada jam 20.35.

Muhibbin Syah.(2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ngalm Purwanto, M. (1992). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Puji Lestari. (2010). *Manfaat Belajar*. Diakses dari <http://pujilestari23.blogspot.com/2010/05/manfaat-belajar.html>. pada tanggal Kamis, 23 Februari 2013.Jam 20.48.

Ratal Wijarsantosa. (1984). *Supervisi Pendidikan Olahraga*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Rusdiono. (2008). *Identifikasi Masalah Kesulitan Belajar Permainan Sepak Bola Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah II Wates*. Yogyakarta: Skripsi

Saifuddin Azwar. (2005). *Peyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Samsuruwijayanti Nar'at.(2005). *Pssikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rasda Karya.

Santosa Giriwijoyo & Dikdik Zafar Sidik. (2012). *Ilmu Kesehatan Olahraga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Siti Ragayu Haditonodkk. (2002). *Psikologi perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada pres.

Sri Rukmini. dkk. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP Universitas Negeri Yogyakarta.

Sri Subekti. (2002). *Kesehatan Ilmu Penyakit*. Bandung. [http://file.upi.edu/Direktori/FPTK/JUR.\\_PEND.\\_KESEJAHTERAAN\\_KELUARGA/195909281985032-SRI\\_SUBEKTI/bahan\\_ajar\\_BAB\\_I\\_kes\\_n\\_ilmu\\_penyakit.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPTK/JUR._PEND._KESEJAHTERAAN_KELUARGA/195909281985032-SRI_SUBEKTI/bahan_ajar_BAB_I_kes_n_ilmu_penyakit.pdf). Pada tanggal Rabu, 3 Juli 2013, 8.26 wib

Sugihartono dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

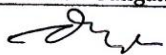










- Suharso & Ana Retnoningsih. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya
- Slameto. (1991). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Salatiga: Asdi Mahasaty
- Sunardi, S. (1998). *Pesikologi Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali
- Suharimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistiawati. (2012). *Kamus Umum Bahasa Indonesia untuk SMA*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Teguh Wiyono. (2007). *Identifikasi Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP N 2 Nanggulan Kulonprog*. Yogyakarta: Skripsi
- Yusuf Adisasmita. (1989). *Prinsip-Prinsip Pendidikan Jasmani: Hakekat, Filsafat dan Peranan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud

# LAMPIRAN

Lampiran 1  
Kartu Bimbingan

### KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ihsan Kurniawan  
NIM : 09601241038  
Program Studi : PDKP  
Pembimbing : Drs. Scidadi, M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	Rabu 16/1 <sup>13</sup>	Pembahasan masalah judul	
2	Jumat 25/1 <sup>13</sup>	Mengidentifikasi teori tentang permasalahan belajar	
3	Jumat 23/2 <sup>13</sup>	Pembahasan bab II	
4	Rabu 28/2 <sup>13</sup>	Pembahasan Instrumen	
5	Rabu 7/3 <sup>13</sup>	Pembahasan pembuatan kisi-kisi angket	
6	Rabu 14/3 <sup>13</sup>	Bab III	
7	Jumat 23/3 <sup>13</sup>	Revisi Desain penelitian	
8	Senin 30/3 <sup>13</sup>	Revisi uji Validitas	
9	Kamis 16/4 <sup>13</sup>	Revisi setelah validitas	
10	Kamis 30/6 <sup>13</sup>	Revisi 1-V	
11	Jumat 9/7 <sup>13</sup>	Revisi keseluruhan	

Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.  
NIP. 19620422 199001 1 001.



*Lampiran 2*  
**Surat Keterangan Pembimbi**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA  
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092

Nomor : 22/POR/I/2013  
Lamp. : 1 bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

9 Januari 2013

Kepada : Yth. Drs. Sridadi, M.Pd.  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : **Ichsan Kurniawan**  
NIM : **09601241038**  
Judul Skripsi : **Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP N 1 Ngaglik Sleman .**

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.  
NIP. 19620422 199001 1 001

Lampiran 3  
Surat Ijin Penelitian

**LEMBAR PENGESAHAN**

Proposal Penelitian Tentang :

**“IDENTIFIKASI FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 NGAGLIK SLEMAN”**

Nama : Ichsan Kurniawan

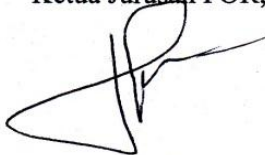
NIM : 09601241038

Jurusan/Prodi : POR/PJKR

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Yogyakarta, 16 Mei 2013

Ketua Jurusan POR,



Drs. Amat Komari, M.Si

NIP. 19620422 199001 1 001

Dosen Pembimbing,



Sridadi M.Pd

NIP. 19611230 198803 1 001

Kasubag Pendidikan FIK UNY,



Sutiyem, S.Si.

NIP. 19760522 199903 2 001

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :  
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta  
Jalan Kolombo No. 1  
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Ichsan Kurniawan  
Nomor Mahasiswa : 09601241038  
Program Studi : PJKR  
Judul Skripsi : Identifikasi Faktor Penyebab Kesulitan Belajar  
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas  
VIII SMP Negeri 1 Ngagrik Sleman

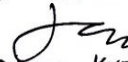
Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : Mei s/d Juni 2013  
Tempat / objek : SMP Negeri 1 Ngagrik Sleman

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Mei 2013

Yang mengajukan,

  
Ichsan Kurniawan  
NIM. 09601241038

Mengetahui :

Ketua Jurusan 

Drs. Amat Komari, M.Si  
NIP. 19620422.199001.1.001

Dosen Pembimbing,



Sri dadi, M. Pd  
NIP. 19611230.198803.1.001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 253/UN.34.16/PP/2013 15 Mei 2013  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY  
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Ichsan Kurniawan  
NIM : 09601241038  
Program Studi : PJKR  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : Mei s.d. Juni 2013  
Tempat/obyek : SMP Negeri 1 Ngaglik, Sleman  
Judul Skripsi : Identifikasi Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ngaglik, Sleman.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ds. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Ngaglik, Sleman
2. Kajur. POR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4229/V/5/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY Nomor : 253/UN.34.16/ PP/2013  
Tanggal : 15 Mei 2013 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ICHSAN KURNIAWAN NIP/NIM : 09601241038  
Alamat : Jl. Kolombo No 1 Yogyakarta  
Judul : IDENTIFIKASI FAKTOR KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 NGAGLIK SLEMAN  
Lokasi : - Kota/Kab. SLEMAN  
Waktu : 16 Mei 2013 s/d 16 Agustus 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 16 Mei 2013  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilawati, SH

NIP. 19580120199503 2 003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman c/q Bappeda
3. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
4. Yang Bersangkutan



## BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

### SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1761 / 2013

### **TENTANG PENELITIAN**

### **KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.  
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/4229/V/5/2013 Tanggal : 16 Mei 2013  
Hal : Izin Penelitian

### **MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : ICHSAN KURNIAWAN  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09601241038  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Alamat Rumah : Trajon, Bojosari, Kertek, Wonosobo, Jateng  
No. Telp / HP : 08985104161  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**IDENTIFIKASI FAKTOR KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI  
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1  
NGAGLIK SLEMAN**  
Lokasi : SMP Negeri 1 Ngaglik, Sleman  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 16 Mei 2013 s/d 16 Agustus 2013

### **Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 16 Mei 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris  
u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



Dra. SUCRIANI SINURAYA, M.Si, M.M

Peminda IV/a

NIP-19630112 198903 2 003

### **Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Ngaglik
6. Kepala SMP Negeri 1 Ngaglik, Sleman
7. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
8. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 NGAGLIK**  
Alamat : Donoharjo, Ngaglik, Sleman, D I Yogyakarta. Telp.(0274)7490280

NO : 420/269 /2013

Ngaglik, 01 Juli 2013

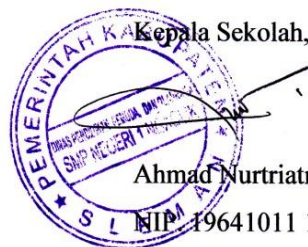
Hal : Keterangan Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala SMP Negeri 1 Ngaglik, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ichsan Kurniawan  
NIM : 09601241038  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Program Studi : Pendidikan Pendidikan Olahraga  
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul: “ IDENTIFIKASI FAKTOR KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 NGAGLIK” di SMP Negeri 1 Ngaglik Sleman pada bulan Juni sampai dengan Juli 2013.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Sekolah,

Ahmad Nurtriatmo, S.Pd.M.Hum

NIP. 19641011 198601 1 001



*Lampiran 4*  
**Surat Keterangan *Exprerts Judgement***

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Rithaudin, M.Or  
NIP : 19810125 200604 1 001  
Bidang Keahlian : Dasar-dasar pendidikan jasmani

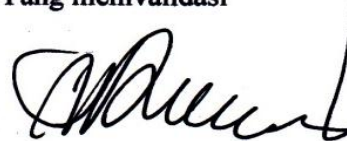
Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi Saudara :

Nama : Ichsan Kurniawan  
Nim : 09601241038  
Jurusan/ Prodi : POR/PJKR  
Judul Skripsi : identifikasi faktor penyebab kesulitan belajar  
pendidikan jasmani olahraga, dan kesehatan siswa  
kelas VIII SMP N 1 Ngaglik Sleman

Telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang dapat digunakan  
untuk mengumpulkan data.

Yogyakarta, 26 April 2013

Yang memvalidasi



Ahmad Rithaudin, M.Or

NIP. 19810125 200604 1 001



## **SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Sumhendartin S., M.Pd.  
NIP : 19581217 198803 1 001  
Bidang Keahlian : teknologi pembelajaran jasmani / pendidikan jasmani

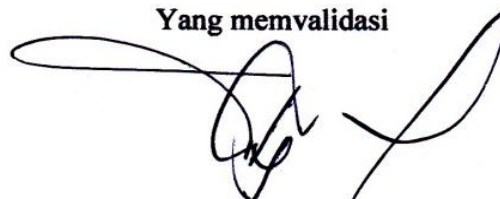
Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara :

Nama : Ichsan Kurniawan  
Nim : 09601241038  
Jurusan/ Prodi : POR/PJKR  
Judul Skripsi : Identifikasi faktor penyebab kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga, dan kesehatan siswa kelas VIII SMP N 1 Ngaglik Sleman

Telah memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Yogyakarta, 26 April 2013

Yang memvalidasi



Agus Sumhendartin S., M.Pd.

NIP: 19581217 198803 1 001

Lampiran 5  
Kursioner Uji Coba

**KUESIONER**

**IDENTIFIKASI TINGKAT KESULITAN PROSES PEMBELAJARAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 NGAGLIK SLEMAN**

A. Identitas respomden

Nama lengkap :

Kelas/ nomor absen :

B. Petujuk menjawab setiap pertanyaan.

Bacalah dengan seksama pertanyaan-pertanyaan dibawah ini, kemudian berilah tanda check (√) pada salah satu kolom jawaban. Pilih salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara.

YA : jikasesuai dengan hati nurani Anda

TIDAK : jikatidak sesuai dengan hati nurani Anda

Contoh

No	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah fisik Anda mendukung untuk belajar Penjasorkes?	√	

No	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
<b>A</b>	<b>FAKTOR siswa</b>		
1	Apakah fisik Anda mendukung untuk belajar Penjasorkes?		
2	Apakah Anda sering mengalami kelelahan fisik ketika mengikuti Penjasorkes?		
3	Setelah mengikuti pelajaran penjasorkes, apakah tubuh Anda merasa bugar kembali?		
4	Apabila Anda lelah, apakah Anda tidak mau mengikuti pelajaran Penjasorkes?		
5	Apakah Anda tidak mau mengikuti pembelajaran Penjasorkes karena keadaan fisik Anda kurang mendukung?		
6	Apakah keterbatasan fisik Anda mengurangi semangat Anda mengikuti pembelajaran Penjasorkes?		
7	Pada saat mengikuti pembelajaran Penjasorkes, apakah Anda pernah mengalami cedera yang berarti?		
8	Apakah Anda senang dengan pelajaran Penjasorkes?		
9	Apakah Anda merasa malas ketika mengikuti pelajaran Penjasorkes?		

10	Apakah teman-teman Anda membuat Anda lebih termotivasi mengikuti Penjasorkes?		
11	Apakah Anda mempunyai motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes?		
12	Pernahkah Anda merasa cemas ketika mengikuti pembelajaran Penjasorkes?		
13	Apakah Anda selalu menyiapkan mental Anda menjelang pelajaran Penjasorkes?		
14	Apakah Anda selalu perhatian dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes?		
15	Apakah Anda selalu antusias dalam mengikuti pelajaran Penjasorkes?		
16	Apakah Anda selalu memiliki rasa ingin tahu yang besar dalam mengikuti pelajaran Penjasorkes?		
17	Apakah Anda dapat memahami semua pelajaran Penjasorkes yang diajarkan oleh guru?		
18	Apakah Anda memiliki keterampilan dasar untuk mendukung pembelajaran Penjasorkes?		
19	Apakah Anda dapat melakukan atau menirukan gerakan yang diajarkan guru Penjasorkes tanpa ada kesulitan yang berarti?		
<b>B</b>	<b>Faktor Keluarga</b>		
20	Apakah Anda mempunyai jenis sepatu yang berbeda-beda sesuai dengan kegunaannya (misal: sepatu futsal, sepak bola, sekolah, lari dll)?		
21	Apakah keluarga memberikan perlengkapan dan peralatan olahraga yang cukup bagi Anda di bidang pendidikan jasmani?		
22	Apakah keluarga Anda selalu menyuruh Anda untuk melakukan aktivitas Penjasorkes di luar jam sekolah?		
23	Apakah keluarga Anda tidak suka jika Anda melakukan kegiatan Penjasorkes (sepakbola, voli, basket, bermain, dll)?		
24	Apakah keluarga selalu bertanya kepada Anda tentang perkembangan pembelajaran Penjasorkes?		
25	Apakah keluarga senang ketika Anda membicarakan masalah sepak bola, renang, basket, petak umpuk, loncat tali, dll?		
<b>C</b>	<b>Faktor Sekolah</b>		
26	Apakah sekolah tidak memberikan sarana dan prasarana yang memadai untuk proses pembelajaran Penjasorkes?		
27	Apakah alat dan fasilitas sudah terawat dengan baik sehingga dapat mendukung Anda dalam belajar Penjasorkes?		
28	Apakah guru selalu mengoreksi setiap kesalahan yang Anda lakukan?		
29	Apakah cara mengajar guru dapat diterima dengan baik?		
30	Apakah guru kurang menguasai bahan pelajaran saat mengajar Penjasorkes?		

31	Apakah guru selalu mengingatkan Anda jika tidak disiplin?		
32	Apakah sekolah Anda menerapkan kedisiplinan yang membuat Anda lebih baik lagi?		
33	Apakah Anda akrab dengan guru Penjasorkes?		
34	Apakah Anda kurang suka dengan guru Penjasorkes?		
<b>D</b>	<b>Faktor lingkungan</b>		
35	Apakah masyarakat Anda senang melakukan aktivitas yang berhubungan dengan lari, senam, sepak bola, voli, dll?		
36	Apakah masyarakat di sekitar Anda kurang mendukung aktivitas yang Anda lakukan terutama yang berhubungan dengan kesehatan (lari-lari, senam, sepakbola, dll)?		
37	Apakah teman-teman Anda senang melakukan aktivitas bermain di luar rumah?		
38	Dalam bermasyarakat, apakah Anda tergolong orang yang tidak mau bersosialisasi?		
39	Di sekitar lingkungan rumah Anda, apakah tersedia lahan kosong yang luas yang Anda gunakan untuk bermain (sepak bola, basket, badminton, lompat tali, petak umpet dll)?		
40	Apakah Anda selalu mengikuti berita yang berhubungan dengan aktivitas jasmani dan rohani?(media masa)		
41	Setelah pulang sekolah, apakah Anda bermain dengan teman di sekitar rumah Anda?		
42	Apakah teman-teman Anda sering mengajak Anda seperti sepak bola, basket, renang, lompat tali, petak umpet dll?		

Lampiran 6  
Uji Validitas

**Correlations**

		VAR00001	jasmani
VAR00001	Pearson Correlation	1	.298*
	Sig. (2-tailed)		.023
	N	58	58
jasmani	Pearson Correlation	.298*	1
	Sig. (2-tailed)	.023	
	N	58	58

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		VAR00002	jasmani
VAR00002	Pearson Correlation	1	.510**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
jasmani	Pearson Correlation	.510**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		VAR00003	jasmani
VAR00003	Pearson Correlation	1	.418**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	58	58
jasmani	Pearson Correlation	.418**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	58	58

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		VAR00004	jasmani
VAR00004	Pearson Correlation	1	.552**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
jasmani	Pearson Correlation	.552**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		VAR00005	jasmani
VAR00005	Pearson Correlation	1	.374**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	58	58
jasmani	Pearson Correlation	.374**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		VAR00006	jasmani
VAR00006	Pearson Correlation	1	.037
	Sig. (2-tailed)		.783
	N	58	58
jasmani	Pearson Correlation	.037	1
	Sig. (2-tailed)	.783	
	N	58	58

### Correlations

		VAR00007	jasmani
VAR00007	Pearson Correlation	1	.466**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
jasmani	Pearson Correlation	.466**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

		VAR00008	psikologis
VAR00008	Pearson Correlation	1	.600**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
psikologis	Pearson Correlation	.600**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

		VAR00009	psikologis
VAR00009	Pearson Correlation	1	-.037
	Sig. (2-tailed)		.780
	N	58	58
psikologis	Pearson Correlation	-.037	1
	Sig. (2-tailed)	.780	
	N	58	58



**Correlations**

		VAR00010	psikologis
VAR00010	Pearson Correlation	1	.334*
	Sig. (2-tailed)		.010
	N	58	58
psikologis	Pearson Correlation	.334*	1
	Sig. (2-tailed)	.010	
	N	58	58

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		VAR00011	psikologis
VAR00011	Pearson Correlation	1	.506**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
psikologis	Pearson Correlation	.506**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		VAR00012	psikologis
VAR00012	Pearson Correlation	1	.605**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
psikologis	Pearson Correlation	.605**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



		VAR00013	psikologis
VAR00013	Pearson Correlation	1	.286*
	Sig. (2-tailed)		.030
	N	58	58
psikologis	Pearson Correlation	.286*	1
	Sig. (2-tailed)	.030	
	N	58	58

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Correlations

		VAR00014	psikologis
VAR00014	Pearson Correlation	1	.482**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
psikologis	Pearson Correlation	.482**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Correlations

		VAR00015	psikologis
VAR00015	Pearson Correlation	1	.542**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
psikologis	Pearson Correlation	.542**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		VAR00016	psikologis
VAR00016	Pearson Correlation	1	.178
	Sig. (2-tailed)		.180
	N	58	58
psikologis	Pearson Correlation	.178	1
	Sig. (2-tailed)	.180	
	N	58	58

**Correlations**

		VAR00017	psikologis
VAR00017	Pearson Correlation	1	.482**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
psikologis	Pearson Correlation	.482**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		VAR00018	psikologis
VAR00018	Pearson Correlation	1	.483**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
psikologis	Pearson Correlation	.483**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		VAR00019	psikologis
VAR00019	Pearson Correlation	1	.507**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
psikologis	Pearson Correlation	.507**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		VAR00020	keluarga
VAR00020	Pearson Correlation	1	.392**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	58	58
keluarga	Pearson Correlation	.392**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		VAR00021	keluarga
VAR00021	Pearson Correlation	1	.660**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
keluarga	Pearson Correlation	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		VAR00022	keluarga
VAR00022	Pearson Correlation	1	.684**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
keluarga	Pearson Correlation	.684**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		VAR00023	keluarga
VAR00023	Pearson Correlation	1	.156
	Sig. (2-tailed)		.243
	N	58	58
keluarga	Pearson Correlation	.156	1
	Sig. (2-tailed)	.243	
	N	58	58

**Correlations**

		VAR00024	keluarga
VAR00024	Pearson Correlation	1	.639**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
keluarga	Pearson Correlation	.639**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



### Correlations

		VAR00025	keluarga
VAR00025	Pearson Correlation	1	.624**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
keluarga	Pearson Correlation	.624**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

		VAR00026	sekolah
VAR00026	Pearson Correlation	1	.298*
	Sig. (2-tailed)		.023
	N	58	58
sekolah	Pearson Correlation	.298*	1
	Sig. (2-tailed)	.023	
	N	58	58

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		VAR00027	sekolah
VAR00027	Pearson Correlation	1	.622**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
sekolah	Pearson Correlation	.622**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		VAR00028	sekolah
VAR00028	Pearson Correlation	1	.410**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	58	58
sekolah	Pearson Correlation	.410**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		VAR00029	sekolah
VAR00029	Pearson Correlation	1	.489**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
sekolah	Pearson Correlation	.489**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		VAR00030	sekolah
VAR00030	Pearson Correlation	1	.294*
	Sig. (2-tailed)		.025
	N	58	58
sekolah	Pearson Correlation	.294*	1
	Sig. (2-tailed)	.025	
	N	58	58

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		VAR00031	sekolah
VAR00031	Pearson Correlation	1	.449**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
sekolah	Pearson Correlation	.449**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		VAR00032	sekolah
VAR00032	Pearson Correlation	1	.169
	Sig. (2-tailed)		.204
	N	58	58
sekolah	Pearson Correlation	.169	1
	Sig. (2-tailed)	.204	
	N	58	58

**Correlations**

		VAR00033	sekolah
VAR00033	Pearson Correlation	1	.744**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
sekolah	Pearson Correlation	.744**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		VAR00034	sekolah
VAR00034	Pearson Correlation	1	.749**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
sekolah	Pearson Correlation	.749**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		VAR00035	masyarakat
VAR00035	Pearson Correlation	1	.507**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
masyarakat	Pearson Correlation	.507**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		VAR00036	masyarakat
VAR00036	Pearson Correlation	1	.582**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
masyarakat	Pearson Correlation	.582**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**Correlations**

		VAR00037	masyarakat
VAR00037	Pearson Correlation	1	.546**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
masyarakat	Pearson Correlation	.546**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		VAR00038	masyarakat
VAR00038	Pearson Correlation	1	.205
	Sig. (2-tailed)		.122
	N	58	58
masyarakat	Pearson Correlation	.205	1
	Sig. (2-tailed)	.122	
	N	58	58

**Correlations**

		VAR00039	masyarakat
VAR00039	Pearson Correlation	1	.327*
	Sig. (2-tailed)		.012
	N	58	58
masyarakat	Pearson Correlation	.327*	1
	Sig. (2-tailed)	.012	
	N	58	58

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		VAR00040	masyarakat
VAR00040	Pearson Correlation	1	.583**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
masyarakat	Pearson Correlation	.583**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		VAR00040	masyarakat
VAR00040	Pearson Correlation	1	.583**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
masyarakat	Pearson Correlation	.583**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		VAR00042	masyarakat
VAR00042	Pearson Correlation	1	.422**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	58	58
masyarakat	Pearson Correlation	.422**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Reabilitas

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	58	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	58	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.697	.675	42

Lampiran 7

**Kuesioner Penelitian**

**KUESIONER**

**IDENTIFIKASI TINGKAT KESULITAN PROSES PEMBELAJARAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 NGAGLIK SLEMAN**

C. Identitas responden

Nama lengkap :

Kelas/ nomor absen :

D. Petunjuk menjawab setiap pertanyaan.

Bacalah dengan seksama pertanyaan-pertanyaan dibawah ini, kemudian berilah tanda check (✓) pada salah satu kolom jawaban. Pilih salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara.

YA : jikasesuai dengan hati nurani Anda

TIDAK : jikatidak sesuai dengan hati nurani Anda

Contoh

No	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1	Apakah fisik Anda mendukung untuk belajar Penjasorkes?	✓	

No	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
<b>A</b>	<b>FAKTOR siswa</b>		
1	Apakah fisik Anda mendukung untuk belajar Penjasorkes?		
2	Apakah Anda sering mengalami kelelahan fisik ketika mengikuti Penjasorkes?		
3	Setelah mengikuti pelajaran penjasorkes, apakah tubuh Anda merasa bugar kembali?		
4	Apabila Anda lelah, apakah Anda tidak mau mengikuti pelajaran Penjasorkes?		
5	Apakah Anda tidak mau mengikuti pembelajaran Penjasorkes karena keadaan fisik Anda kurang mendukung?		
6	Pada saat mengikuti pembelajaran Penjasorkes, apakah Anda pernah mengalami cedera yang berarti?		
7	Apakah Anda senang dengan pelajaran Penjasorkes?		

8	Apakah teman-teman Anda membuat Anda lebih termotivasi mengikuti Penjasorkes?		
9	Apakah Anda mempunyai motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes?		
10	Pernahkah Anda merasa cemas ketika mengikuti pembelajaran Penjasorkes?		
11	Apakah Anda selalu menyiapkan mental Anda menjelang pelajaran Penjasorkes?		
12	Apakah Anda selalu perhatian dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes?		
13	Apakah Anda selalu antusias dalam mengikuti pelajaran Penjasorkes?		
14	Apakah Anda dapat memahami semua pelajaran Penjasorkes yang diajarkan oleh guru?		
15	Apakah Anda memiliki keterampilan dasar untuk mendukung pembelajaran Penjasorkes?		
16	Apakah Anda dapat melakukan atau menirukan gerakan yang diajarkan guru Penjasorkes tanpa ada kesulitan yang berarti?		
<b>B</b>	<b>Faktor Keluarga</b>		
17	Apakah Anda mempunyai jenis sepatu yang berbeda-beda sesuai dengan kegunaannya (misal: sepatu futsal, sepak bola, sekolah, lari dll)?		
18	Apakah keluarga memberikan perlengkapan dan peralatan olahraga yang cukup bagi Anda di bidang pendidikan jasmani?		
19	Apakah keluarga Anda selalu menyuruh Anda untuk melakukan aktivitas Penjasorkes di luar jam sekolah?		
20	Apakah keluarga selalu bertanya kepada Anda tentang perkembangan pembelajaran Penjasorkes?		
21	Apakah keluarga senang ketika Anda membicarakan masalah sepak bola, renang, basket, petak umpuk, loncat tali, dll?		
<b>C</b>	<b>Faktor Sekolah</b>		
22	Apakah sekolah tidak memberikan sarana dan prasarana yang memadai untuk proses pembelajaran Penjasorkes?		
23	Apakah alat dan fasilitas sudah terawat dengan baik sehingga dapat mendukung Anda dalam belajar Penjasorkes?		
24	Apakah guru selalu mengoreksi setiap kesalahan yang Anda lakukan?		
25	Apakah cara mengajar guru dapat diterima dengan baik?		
26	Apakah guru kurang menguasai bahan pelajaran saat mengajar Penjasorkes?		
27	Apakah guru selalu mengingatkan Anda jika tidak disiplin?		
28	Apakah Anda akrab dengan guru Penjasorkes?		
29	Apakah Anda kurang suka dengan guru Penjasorkes?		

<b>D</b>	<b>Faktor lingkungan</b>		
30	Apakah masyarakat Anda senang melakukan aktivitas yang berhubungan dengan lari, senam, sepak bola, voli, dll?		
31	Apakah masyarakat di sekitar Anda kurang mendukung aktivitas yang Anda lakukan terutama yang berhubungan dengan kesehatan (lari-lari, senam, sepakbola, dll)?		
32	Apakah teman-teman Anda senang melakukan aktivitas bermain di luar rumah?		
33	Di sekitar lingkungan rumah Anda, apakah tersedia lahan kosong yang luas yang Anda gunakan untuk bermain (sepak bola, basket, badminton, lompat tali, petak umpet dll)?		
34	Apakah Anda selalu mengikuti berita yang berhubungan dengan aktivitas jasmani dan rohani?(media masa)		
35	Setelah pulang sekolah, apakah Anda bermain dengan teman di sekitar rumah Anda?		
36	Apakah teman-teman Anda sering mengajak Anda seperti sepak bola, basket, renang, lompat tali, petak umpet dll?		

*Lampiran 8*  
Hasil Penelitian

no	Faktor siswa																Faktor keluarga					Faktor sekolah									Faktor lingkungan									jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36				
1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7			
2	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5			
3	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3			
4	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	6			
5	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	6			
6	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	14			
7	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	10			
8	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	6			
9	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	10			
10	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	15			
11	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2				
12	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	9			
13	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	6			
14	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5			
15	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4			
16	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	11			
17	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	10			

18	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	9			
19	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	12		
20	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	19		
21	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	9		
22	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	18		
23	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	8	
24	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	11	
25	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	20	
26	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9		
27	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9		
28	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	8	
29	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	8
30	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	23	
31	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	9		
32	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5		
33	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
34	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	5		
35	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	6		
36	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	10	
37	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6		
38	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7	
39	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	9	
40	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	



41	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

64	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	4			
65	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	17		
66	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5			
67	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6		
68	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	12	
69	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	15	
70	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4		
71	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	16	
72	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	9	
73	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	
74	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	15	
75	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	
76	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	14
77	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	
78	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	
79	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	16
80	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	
81	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	15
82	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	
83	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
84	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	
85	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	
86	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	10

87	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	14			
88	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	10			
89	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6			
90	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	7		
91	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	16	
92	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	12
93	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	
94	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	
jml 1	2	58	6	13	54	64	1	15	8	36	18	8	22	30	31	23	56	55	32	45	21	18	20	8	7	6	1	14	11	13	17	8	11	28	7	9	776		
jml 0	92	36	88	81	40	30	93	79	86	58	76	86	72	64	63	71	38	39	62	49	73	76	74	86	87	88	93	80	83	81	77	86	83	66	87	85	2608		

*Lampiran 9*

**Tabel Frekuensi Penelitian**

**Statistics**

kesulitan

N	Valid	94
	Missing	0
Mean		8.30
Median		7.00
Mode		6 <sup>a</sup>
Std. Deviation		4.560
Range		23
Minimum		0
Maximum		23

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**kesulitan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	1	1.1	1.1	1.1
2	2	2.1	2.1	3.2
3	8	8.5	8.5	11.7
4	9	9.6	9.6	21.3
5	8	8.5	8.5	29.8
6	11	11.7	11.7	41.5
7	11	11.7	11.7	53.2
8	5	5.3	5.3	58.5
9	9	9.6	9.6	68.1
10	8	8.5	8.5	76.6
11	2	2.1	2.1	78.7
12	3	3.2	3.2	81.9
13	1	1.1	1.1	83.0
14	4	4.3	4.3	87.2
15	4	4.3	4.3	91.5
16	3	3.2	3.2	94.7
17	1	1.1	1.1	95.7
18	1	1.1	1.1	96.8
19	1	1.1	1.1	97.9
20	1	1.1	1.1	98.9
23	1	1.1	1.1	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Lampira 10

**Rekapitulasi Data Penelitian Identifikasi Kesulitan Proses Pembelajaran**

No subjek	Jumlah skor				total	katagori			
	siswa	keluarga	sekolah	lingkungan		siswa	keluarga	sekolah	lingkungan
1	6	1	0	0	7	Tinggi	Rendah	Rendah	Rendah
2	4	1	0	0	5	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
3	2	0	1	1	3	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
4	2	3	0	0	6	Rendah	Tinggi	Rendah	Rendah
5	2	3	0	0	6	Rendah	Tinggi	Rendah	Rendah
6	5	5	2	2	14	Rendah	Tinggi	Tinggi	Tinggi
7	2	4	2	2	10	Rendah	Tinggi	Tinggi	Tinggi
8	2	2	1	1	6	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
9	6	2	1	1	10	Tinggi	Rendah	Rendah	Rendah
10	7	5	3	3	15	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
11	1	1	0	0	2	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
12	4	2	1	1	9	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
13	2	3	0	0	6	Rendah	Tinggi	Rendah	Rendah
14	5	0	0	0	5	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
15	4	0	0	0	4	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
16	5	2	3	3	11	Rendah	Rendah	Tinggi	Tinggi
17	4	3	1	1	10	Rendah	Tinggi	Rendah	Rendah
18	5	0	1	1	9	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
19	5	4	1	1	12	Rendah	Tinggi	Rendah	Rendah
20	5	4	4	4	19	Rendah	Tinggi	Tinggi	Tinggi
21	3	5	0	0	9	Rendah	Tinggi	Rendah	Rendah
22	5	4	3	3	18	Rendah	Tinggi	Tinggi	Tinggi
23	3	2	0	0	8	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
24	6	4	0	0	11	Tinggi	Tinggi	Rendah	Rendah
25	11	4	2	2	20	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
26	6	2	0	0	9	Tinggi	Rendah	Rendah	Rendah
27	6	2	0	0	9	Tinggi	Rendah	Rendah	Rendah
28	3	3	1	1	8	Rendah	Tinggi	Rendah	Rendah
29	4	3	0	0	8	Rendah	Tinggi	Rendah	Rendah
30	10	5	3	3	23	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
31	2	5	1	1	9	Rendah	Tinggi	Rendah	Rendah
32	3	2	0	0	5	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
33	2	1	1	1	4	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
34	2	2	0	0	5	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
35	2	2	1	1	6	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
36	3	2	3	3	10	Rendah	Rendah	Tinggi	Tinggi
37	4	2	0	0	6	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
38	4	2	0	0	7	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
39	3	3	2	2	9	Rendah	Tinggi	Tinggi	Tinggi
40	5	3	0	0	8	Rendah	Tinggi	Rendah	Rendah
41	3	0	0	0	4	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
42	2	2	0	0	4	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
43	3	0	0	0	3	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
44	2	0	0	0	2	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
45	2	1	0	0	3	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah

46	2	2	3	3	10	Rendah	Rendah	Tinggi	Tinggi
47	6	4	0	0	10	Tinggi	Tinggi	Rendah	Rendah
48	4	3	0	0	7	Rendah	Tinggi	Rendah	Rendah
49	3	2	1	1	7	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
50	2	1	1	1	4	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
51	4	2	0	0	7	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
52	2	0	1	1	3	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
53	8	0	0	0	9	Tinggi	Rendah	Rendah	Rendah
54	2	3	0	0	5	Rendah	Tinggi	Rendah	Rendah
55	9	2	1	1	13	Tinggi	Rendah	Rendah	Rendah
56	4	1	1	1	6	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
57	0	0	0	0	0	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
58	5	2	0	0	7	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
59	2	1	0	0	3	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
60	3	0	0	0	3	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
61	1	2	0	0	3	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
62	2	1	0	0	3	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
63	4	1	1	1	7	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
64	3	0	0	0	4	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
65	9	3	2	2	17	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
66	4	0	1	1	5	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
67	3	2	1	1	6	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
68	6	3	1	1	12	Tinggi	Tinggi	Rendah	Rendah
69	8	3	2	2	15	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
70	2	1	0	0	4	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
71	9	5	0	0	16	Tinggi	Tinggi	Rendah	Rendah
72	6	2	0	0	9	Tinggi	Rendah	Rendah	Rendah
73	4	1	0	0	5	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
74	5	3	4	4	15	Rendah	Tinggi	Tinggi	Tinggi
75	4	3	0	0	7	Rendah	Tinggi	Rendah	Rendah
76	4	5	3	3	14	Rendah	Tinggi	Tinggi	Tinggi
77	9	5	0	0	14	Tinggi	Tinggi	Rendah	Rendah
78	3	3	0	0	6	Rendah	Tinggi	Rendah	Rendah
79	8	4	2	2	16	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
80	5	3	0	0	8	Rendah	Tinggi	Rendah	Rendah
81	5	4	4	4	15	Rendah	Tinggi	Tinggi	Tinggi
82	2	3	1	1	6	Rendah	Tinggi	Rendah	Rendah
83	2	1	1	1	4	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
84	3	3	1	1	7	Rendah	Tinggi	Rendah	Rendah
85	2	0	2	2	4	Rendah	Rendah	Tinggi	Tinggi
86	4	3	1	1	10	Rendah	Tinggi	Rendah	Rendah
87	7	2	3	3	14	Tinggi	Rendah	Tinggi	Tinggi
88	5	2	3	3	10	Rendah	Rendah	Tinggi	Tinggi
89	2	4	0	0	6	Rendah	Tinggi	Rendah	Rendah
90	2	1	3	3	7	Rendah	Rendah	Tinggi	Tinggi
91	12	2	1	1	16	Tinggi	Rendah	Rendah	Rendah
92	8	1	1	1	12	Tinggi	Rendah	Rendah	Rendah
93	3	2	0	0	5	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
94	3	3	1	1	7	Rendah	Tinggi	Rendah	Rendah

### Rekapitulasi Data Penelitian Identifikasi Kesulitan Proses Pembelajaran

Variabel	Faktor	Indikator	No Item	Jumlah Skor		Persentase %	
				1	0	1	0
	Siswa	Kesehatan	1	2	92	2,13	97,87
			2	58	36	61,7	38,3
			3	6	88	6,38	93,62
			4	13	81	13,83	86,17
		jumlah		73	297	84,04	315,96
		Cacat tubuh	5	54	40	57,45	42,55
			6	64	30	68,08	31,92
		jumlah		118	70	125,53	74,47
		Minat dan intelegensi	7	1	93	1,06	98,94
			14	30	64	31,94	68,06
		jumlah		31	157	33	167
		motifasi	8	15	79	15,96	84,04
			9	8	86	8,51	91,49
		jumlah		23	165	24,47	175,53
		Kematangan	10	36	58	38,3	61,7
			11	18	76	19,15	80,85
		jumlah		54	134	57,45	142,55
		Perhatian	12	8	86	8,51	91,49
			13	22	72	23,4	76,6
		jumlah		30	158	31,91	168,09
		Bakat	15	31	63	32,98	67,02
			16	23	71	24,47	75,53
		jumlah		54	134	57,45	142,55
	Keluarga	Keadaan ekonomi	17	56	38	59,58	40,42
			18	55	39	58,51	41,49
		jumlah		111	77	118,09	81,91
		Cara orang tua mendidik	19	32	62	34,04	65,96
			20	45	49	47,87	52,13
			21	21	73	22,34	77,66
		jumlah		98	184	104,25	129,79
	Sekolah	Sarpras	22	18	76	19,15	80,85
			23	20	74	21,28	78,72
		jumlah		38	150	40,43	159,57
		Metode mengajar	24	8	86	8,51	91,49
			25	7	87	7,45	92,55
			26	6	88	6,38	93,62
		jumlah		21	261	22,34	186,17
		Disiplin sekolah dan relasi guru dengan siswa	27	1	93	1,06	98,94
			28	14	80	14,89	85,11
			29	11	83	11,7	88,3
		jumlah		26	256	27,65	173,41
	Sub Total			677	2043	726,61	1917



	Lingkungan	Bentuk kehidupan dimasyarakat	30	13	81	13,83	86,17
			31	17	77	18,09	81,91
		<b>jumlah</b>		<b>30</b>	<b>158</b>	<b>31,92</b>	<b>168,08</b>
		Teman bergaul dan media masa	32	8	86	8,51	91,49
			33	11	83	11,7	88,3
			34	28	66	29,79	70,21
		jumlah		47	235	50	250
		Kegiatan siswa dimasyarakat	35	7	87	7,45	92,55
			36	9	85	9,58	90,42
		<b>jumlah</b>		<b>16</b>	<b>172</b>	<b>17,03</b>	<b>182,97</b>
	<b>Subtotal</b>			<b>93</b>	<b>565</b>	<b>98,95</b>	<b>601,05</b>
<b>TOTAL</b>				<b>770</b>	<b>2608</b>	<b>825,56</b>	<b>2518,05</b>

*Lampiran 11*  
**Pengkatagorian**

**kesulitan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1.1	1.1	1.1
Rendah	73	77.7	77.7	78.7
Tinggi	20	21.3	21.3	100.0
Total	94	100.0	100.0	

**siswa**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	73	77.7	77.7	77.7
Tinggi	21	22.3	22.3	100.0
Total	94	100.0	100.0	

**sekolah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	73	77.7	77.7	77.7
Tinggi	21	22.3	22.3	100.0
Total	94	100.0	100.0	

**keluarga**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	55	58.5	58.5	58.5
	Tinggi	39	41.5	41.5	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

**lingkungan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	85	90.4	90.4	90.4
	Tinggi	9	9.6	9.6	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

*Lampiran 12*  
**Dokumentasi Penelitian**

